

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA YANG MENGGUNAKAN
METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY* DENGAN METODE *ANSWER
GALLERY* PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD
NEGERI 104 KAUR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



OLEH

**JULVI RAHAYU
NIM. 1516240068**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
2019**

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

NOTA PEMBIING

Pribadi : Skripsi dari Julvi Rahayu
 NIM : 1216240068

Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
 Di Bengkulu


Assalamu 'alaikum W.r.Wb. Setelah membaca dan mempelajari
 perbaikan seperlunya maka kami selaku Dosen Pembimbing I dan II
 Skripsi Saudari :
 Nama : Julvi Rahayu
 NIM : 1216240068
 Judul : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan
 Metode Pembelajaran Discovery Dengan Metode Answer
 Gallery Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V 2d Negeri 104
 Kaur


Telah memenuhi syarat untuk diijinkan pada ujian munsyafah skripsi.
 Demikian atas perhatian dan kepelikakannya, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum W.r.Wb.

Bengkulu, 2019

Pembimbing I
 Pembimbing II


 Dr. Iwan Satris, M. Pd.
 NIP. 197407182003121004


 Desy Eka Citra, M. Pd.
 NIP. 197512102007102002

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagardewat 1p. (0736) 51171, 51172, 51176 Fax. (0736) 51171 Bengkulu



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah PagarDewaTlp. (0736) 51171, 51172, 51176 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Perbandingan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran *Discovery* Dengan Metode *Answer Galery* Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 104 Kaur”** yang disusun oleh **Julvi Rahayu NIM.**

1516240068 telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis, tanggal 30 Januari 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua

Dr. H.M. Nasron HK, M.Pd.I

NIP. 196107291995031001

Sekretaris

Resti Komala Sari, M.Pd

NIP. 2020038802

Penguji I

Wiwinda, M.Ag

NIP. 197606042001122004

Penguji II

Ellyana, M.Pd.I

NIP. 196008121994032001

Bengkulu, Februari 2020

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd

NIP. 196903081996031005

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang besar dan sujud Yang dalam kepada sang pemilik ilmu dan dengan mengharap Ridoh Allah Swt akhirnya dapat aku rasakan juga kebahagiaan ini yang aku raih dengan keringat dan air mata, kebahagiaan atas kemenangan ini tak kurasakan sendiri, akan kubagi dan kupersembahkan perjuangan kesabaran ku ini kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta, ayahanda darius dan ibunda saruna yang telah membesarkan, merawat, mendidik dan mendo'akan ku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Terima kasih untuk dosen pembimbing II Bapak Dr. Irwan Satria, M.Pd dan pembimbing II Ibu Desy Eka Citra, M.Pd yang telah membimbing ku untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Terima kasih untuk saudaraku Sarita Jaya Putri dan suami Ujang April Putra yang selalu memberikan semangat dan dukungannya hingga aku dapat menyelesaikan kuliah ini samapai selsai.
4. Terima kasih untuk keluarga besarku serta sahabat-sahabatku yang selalu mendukung dan memberi semangat.
5. Teman- Teman Seperjuangan PGMI C Angkatan 2015.
6. Almamaterku Iain Bengkulu
7. Untuk Nusa Dan Bangsa

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 5)

Jangan Mencoba untuk Jadi Sama, Namun Jadilah Lebih Baik

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Julvi Rahayu

NIM : 1516240068

Prodi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul Skripsi : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Discovery Dengan Metode Answer Galery Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sd Negeri 104 Kaur

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang telah berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Penulis

Julvi Rahayu
NIM.1516240068



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, karunia serta hidayah-Nya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan proposal penelitian dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Discovery Dengan Metode Answer Galery Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sd Negeri 104 Kaur”.

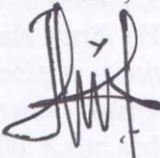
Penulisan Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesainya penyusunan skripsi ini memperoleh banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag, M. H selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bnegkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris beserta stafnya, yang selalu mendorong keberhasilan penulis.
3. Ibu Nurlaili, M. Pd selaku ketua Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah memberikan kemudahan dalam perkuliahan.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M. Pd selaku Kepala prodi PGMI yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan arahan serta motivasinya.
5. Bapak Dr. Irwan Satria, M.Pd selaku pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Desy Eka Citra, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberi bantuan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

7. Bapak Ahmad Irfan, S.Sos.I, M.Pd.I selaku kepala perpustakaan beserta staf perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah membantu penulis dalam mencari referensi.
8. Bapak Ridislan, S.Pd selaku kepala sekolah dan guru SD Negeri 104 Kaur yang telah memberikan izin serta pelayanan selama penulis melaksanakan penelitian.
9. Bapak dan Ibu dosen IAIN Bengkulu yang telah memberikan kemudahan dalam perkuliahan.
10. Rekan-rekan seperjuangan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah banyak memberi saran dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
11. Bangsa Agama yang tercinta.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi masih bnyak kekurangan, oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga sekrip iri ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Bengkulu, September 2019
Penulis,

Julvi Rahayu
NIM. 1516240068

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Sitematika Penulis	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori	8
1. Hasil Belajar	8
a. Pengertian Hasil Belajar.....	8
b. Bentuk-Bentuk Hasil Belajar	9
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	14
2. Metode Pembelajaran.....	17
a. Pengertian Metode Pembelajaran.....	17
b. Tujuan Metode Pembelajaran.....	18
c. Bentuk-Bentuk Metode Pembelajaran.....	19

3. Metode <i>Discovery</i>	20
a. Pengertian <i>Discovery</i>	20
b. Tujuan Metode <i>Discovery</i>	21
c. Langkah-Langkah Proses Pembelajaran Metode <i>Discovery</i>	22
d. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Discovery</i>	22
4. Metode <i>Answer Galery</i>	24
a. Pengertian <i>Answer Galery</i>	24
b. Langkah-Langkah Proses Pembelajaran Metode <i>Answer Galery</i> 24	
c. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Answer Galery</i>	25
5. Pembelajaran Matematika	25
a. Pengertian Pembelajaran Matematika	25
b. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	27
B. Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Berfikir.....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	37
D. Definisi Operasional Variabel	49
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Uji Instrumen.....	42
G. Teknik Analisis Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	56
B. Deskripsi Data	58
C. Analisa Data	81
D. Uji Hipotesis Data	91

E. Pembahasan Hasil Penelitian94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....98

B. Saran.....98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matrik Penelitian Relevan.....	34
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Soal Tes	43
Tabel 3.3 Pengujian Validitas Soal Tes Nomor 16.....	45
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Soal Tes Secara Keseluruhan	47
Tabel 3.5 Pengujian Uji Validitas Soal Tes Nomor 5	48
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Soal Tes Secara Keseluruhan	50
Tabel 3.7 Pengujian Reliabilitas Soal Tes.....	53
Tabel 4.1 Tabel Distribusi Frekuensi Data Kelompok Variabel X.....	60
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X	62
Tabel 4.3 Frekuensi Nilai Matematika Variabel X.....	62
Tabel 4.4 Frekuensi Yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (Fo) Untuk Variabel X.....	64
Tabel 4.5 Hasil Pretest Siswa Variabel X.....	65
Tabel 4.6 Perhitungan Nilai Mean Pretest Siswa Variabel X	66
Tabel 4.7 Frekuensi Hasil Pretest Siswa Variabel X	67
Tabel 4.8 Tabel Distribusi Frekuensi Data Kelompok Variabel Y	68
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y	69
Tabel 4.10 Frekuensi Nilai Matematika Variabel Y	70
Tabel 4.11 Frekuensi Yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (Fo) Untuk Variabel Y	72
Tabel 4.12 Daftar Nilai <i>Pretest</i> Siswa Variabel Y.....	73
Tabel 4.13 Perhitungan Nilai Mean Pretest Siswa Kelas V.....	74
Tabel 4.14 Frekuensi Hasil Pretest Siswa Kelas V	75
Tabel 4.15 Nilai <i>Post Test Metode Discovery</i>	77
Tabel 4.16 Perhitungan Nilai Mean <i>Posttest</i> Siswa Metode <i>Discovery</i>	78
Tabel 4.17 Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Siswa Metode <i>Discovery</i>	79
Tabel 4.18 Nilai <i>Post Test Metode Answer Galery</i>	80
Tabel 4.19 Perhitungan Nilai Mean <i>Posttest</i> Siswa Kelas V	81
Tabel 4.20 Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Siswa Kelas V	82
Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X	84
Tabel 4.22 Frekuensi Yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (Fo) Untuk Variabel X.....	86
Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y	87
Tabel 4.24 Frekuensi Yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (Fo) Untuk Variabel Y	89
Tabel 4.25 Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Yang Menggunakan Metode <i>Discovery</i> Dengan Metode <i>Answer Galery</i> Hasil <i>Posstest</i>	92

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Tugas
- Lampiran 3 Kertas Bimbingan
- Lampiran 4 Surat Pernyataan Perubahan Judul
- Lampiran 5 Nota Penyeminar
- Lampiran 6 Absen Hadir Seminar
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 9 Surat Keterangan Vertifikasi Plagiasi
- Lampiran 10 Nilai KKM Seluruh Mata Pelajaran
- Lampiran 11 Tabel Tabulasi Penyebaran Uji Coba Soal Tes
- Lampiran 12 RPP
- Lampiran 13 Kisi-Kisi Butir Soal
- Lampiran 14 Lembar Soal Tes
- Lampiran 15 Kunci Jawaban
- Lampiran 16 Absen Siswa Kelas V
- Lampiran 17 Hasil Belajar Matematika Kelas V (Variabel X)
- Lampiran 18 Hasil Belajar Matematika Kelas V (Variabel Y)
- Lampiran 19 Uji Normalitas Posttest Siswa Kelas V Variabel X Dan Y
- Lampiran 20 Uji Homogenitas Posttest Siswa Kelas V Variabel X Dan Y
- Lampiran 21 Uji T Dua Sampel Independen
- Lampiran 22 Tabel Kurve Normal Dari 0-Z
- Lampiran 23 Tabel Distribusi F
- Lampiran 24 Tabel Chi Kuadrat
- Lampiran 25 Tabel Uji T Dua Sampel Independen
- Lampiran 26 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi. Proses komunikasi (proses penyampaian pesan) harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan dan informasi oleh setiap guru dan peserta didik. Pesan dapat berupa pengetahuan, keahlian, skill, ide, pengalaman dan sebagainya.¹ Upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan masyarakat perlu adanya aturan-aturan yang jelas. Hal ini dijabarkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Pasal 3 Ayat 2 yang mengatur tentang tujuan serta fungsi Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka meningkatkan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹ Djamarah , Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). Hlm 1-2

² Departemen Jenderal Pendidikan Islam. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. (Jakarta : Departemen Agama RI, 2006). Hlm 8-9

Dalam belajar yang terpenting adalah proses bukan hasil yang diperolehnya. Artinya, belajar harus diperoleh dengan usaha sendiri, adapun orang lain itu hanya sebagai perantara atau penunjang dalam kegiatan belajar agar belajar itu dapat berhasil dengan baik.

Untuk mencapai hasil belajar yang baik bagi siswa, maka peran dan tanggung jawab guru pada masa mendatang akan semakin besar, sehingga menuntut guru untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan dan penyesuaian penguasaan kompetensinya. Guru harus melakukan pembaharuan ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya secara terus menerus demi meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.³

Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru harus mampu untuk mendesain program pembelajarannya. Hal tersebut dilakukan agar menjadikan proses pembelajaran menjadi efektif, efisien dan menarik.

Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran matematika tersebut tidaklah mudah, perlu kerja keras dari semua pihak. Baik itu dari pihak sekolah, orang tua maupun anak itu sendiri. Ada-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu, misalnya keluarga.⁴

³ Fathurrohman, pupuh. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2017). Hlm 6

⁴ Slamet. *Dasar-Dasar Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. (Surakarta : LPP UNS dan UNS Press, 2007). Hlm 92-93

Dalam kaitannya dengan perbaikan pendidikan di Indonesia, maka pada jenjang sekolah dasar perlu adanya peningkatan prestasi belajar siswa terutama pada pembelajaran Matematika. Sebagai mata pelajaran pokok dalam pendidikan formal, pembelajaran Matematika memiliki tujuan yang jelas dan tercantum dalam kurikulum 2013.

Kegiatan pembelajaran yang baik berdasarkan kurikulum 2013 adalah kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan tiga aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan dari peserta didik. Atas dasar hal tersebutlah guru harus mengembangkan kegiatan pembelajaran yang sistematis dan sistematis berdasar metode-metode pembelajaran tertentu.

Setelah melakukan pengamatan (observasi) awal di SD Negeri 104 di Padang guci hilir diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa masih rendah. Hal ini dilihat dari aktivitas siswa dalam proses kegiatan pembelajaran, banyak anak yang mengantuk, motivasi untuk belajar masih kurang, tidak aktif dan keluar masuk kelas saat jam pelajaran berlangsung. Dan juga kurangnya metode yang digunakan oleh guru untuk menarik minat belajar siswa, guru hanya menggunakan metode ceramah dan metode diskusi, juga diketahui bahwa nilai pelajaran matematika siswa masih rendah, hal ini dilihat dari hasil ulangan harian siswa masih banyak di bawah nilai KKM, Nilai KKM pelajaran matematika 7,5. Dari 20

jumlah siswa hanya setengah yang berhasil menempuh atau diatas nilai rata-rata.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pembelajaran Discovery dengan Metode Gallery Answer. Metode pembelajaran menjadi salah satu upaya untuk menciptakan kondisi kelas yang mampu mengembangkan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan dari peserta didik. Seperti teori belajar dalam proses pembelajaran siswa harus mencapai tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan pembelajaran yang disusun berdasarkan sintak antara metode *discovery* dan metode *gallery answer* maka pembelajaran akan menjadi menyenangkan dan menantang bagi siswa. Ditinjau dari katanya “*discover*” berarti menemukan dan “*discovery*” adalah penemuan. Robert b. menyatakan bahwa *discovery* adalah proses mental dimana anak/individu mengasimilasi konsep dan prinsip. Jadi seseorang dikatakan melakukan penemuan bila terlihat menggunakan proses mentalnya, dalam usaha menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip. Proses-proses mental yang dilakukan misalnya mengamati, menggolongkan, mengukur, menduga dan mengambil keputusan. Metode *Answer Galery* adalah suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dengan cara guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan jawaban ditempel di dinding, kemudian siswa mencari jawaban yang ditempel tersebut.

⁵ Observasi di SDN 104 Padang Guci Hilir Kabupaten Kaur dilaksanakan pada tanggal 30 November 2018

Penggunaan metode *discovery* dengan metode *gallery answer* dalam pembelajaran keefektifitasan dari penggunaan kedua metode tersebut belum begitu terlihat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai : “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Discovery Dengan Metode Answer Galery Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sd Negeri 104 Kaur”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran masih belum memadai, hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi.
2. Kekurangan metode yang digunakan mengakibatkan motivasi belajar siswa turun.
3. Hasil belajar adalah semua hasil dari kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan siswa di sekolah yang dapat berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku siswa yang diwujudkan dalam bentuk angka atau pernyataan yang tercantum dalam rapor.
4. Nilai KKM pelajaran matematika 7,5.

C. Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian perlu adanya pembatasan masalah terhadap masalah yang diteliti, hal ini menjaga agar masalah yang diteliti tidak terlepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Maka peneliti membatasi masalah tersebut tentang hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 104 Kaur yang menggunakan metode pembelajaran *discovery* dibandingkan dengan metode pembelajaran *answer gallery*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut : Apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika yang menggunakan metode pembelajaran *discovery* dengan metode pembelajaran *answer gallery* pada siswa kelas V SD Negeri 104 Kaur?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah acuan yang akan dicapai, sehingga tujuan penelitian dapat bekerja secara terarah baik dalam mencari data – data hingga pada pemecahan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar matematika yang menggunakan metode pembelajaran *discovery* dengan metode pembelajaran *answer gallery* pada siswa kelas V SD Negeri 104 Kaur.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi semua orang sebagai bahan untuk mendukung dan memperkuat teori-teori yang berkenaan dengan pengaruh penggunaan metode *discovery* dan *galery answer* pada pelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada guru SD Negeri 104 Kaur dalam rangka mendalami matematika di bidang keguruan.
- b. Bagi siswa SD Negeri 104 Kaur, diharapkan dapat memiliki dan meningkatkan motivasi yang tinggi untuk belajar.
- c. Penelitian ini berguna bagi penulis sebagai calon pendidik untuk dapat memiliki kemampuan mengoptimalkan metode pembelajaran agar dapat melaksanakan proses belajar dengan baik.
- d. Penelitian ini berguna bagi penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada program Strata Satu (S-1).

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, didalamnya diuraikan tentang: latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, memaparkan pengertian hasil belajar, metode pembelajaran matematika, metode *discovery* dan metode *gallery answer*, kerangka berfikir, penelitian yang relevan dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode penelitian, didalamnya diuraikan : jenis penelitian, definisi operasional variabel, tempat dan waktu, populasi dan sampel, desain penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, didalamnya diuraikan tentang, deskripsi lokasi penelitian, deskripsi data, penyajian prasyarat analisis data, penyajian hipotesis, analisa data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan, didalamnya diuraikan kesimpulan dan saran.

Halaman terakhir daftar pustaka.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Hasil belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dinyatakan sebagai kapasitas atau kemampuan yang diperoleh seseorang sebagai akibat dari belajar. Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh.⁶

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, apresiasi, abilitas, dan kemampuan yang dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar bukan hanya sekedar penguasaan suatu hasil latihan melainkan adanya perubahan perilaku tahap demi tahap, baik dalam rana kognitif, afektif, ataupun psikomotorik. Seseorang yang telah melakukan proses belajar akan terlihat perubahan dalam satu atau beberapa ranah tingkah laku tersebut.⁷

Sudjana mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya.⁸ Usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh

⁶ Rosma Hartini Sam's. *Strategi Belajar Mengajar*. (Yogyakarta : Teras, 2010). Hlm 5-6

⁷ Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi belajara dan Kompetensi Guru*. (Surabaya : Usaha Nasional, 2012). Hlm 19-21

⁸ Supriyadi. *Strategi Belajar dan Mengajar*. (Yogyakarta: Jaya ilmu, 2013), hal.26

banyak faktor misalnya, keberhasilan seseorang juga dipengaruhi oleh keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, seperti keterampilan membaca, berdiskusi, memecahkan masalah, mengerjakan tugas-tugas. Keterampilan tersebut merupakan hasil belajar sebelumnya. Dan juga keberhasilan belajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial-psikologi yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁹

Setelah menelusuri uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah semua hasil dari kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan siswa di sekolah yang dapat berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku siswa yang diwujudkan dalam bentuk angka atau pernyataan yang tercantum dalam rapor.

b. Bentuk-bentuk Hasil Belajar

1. Tipe Hasil Belajar Kognitif

Tipe hasil belajar ini meliputi beberapa aspek sebagai berikut :

a. Tipe hasil belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*).

Pengetahuan hafalan, sebagai terjemahan dari *knowledge*.

Cakupan pengetahuan hafalan termasuk pula pengetahuan yang sifatnya faktual, disamping pengetahuan yang mengenai hal-hal yang perlu diingat kembali. Seperti:

⁹ Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hal.175-

batasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus dan sebagainya. Dari sudut respon belajar siswa pengetahuan itu dihafal, diingat agar dapat dikuasai dengan baik. Ada beberapa cara untuk menguasai atau menghafal misalnya bicara berulang-ulang, menggunakan teknik mengingat. Hal ini dapat dilakukan dengan pembuatan ringkasan dan sebagainya.

b. Tipe hasil belajar pemahaman (*comprehention*).

Tipe hasil belajar pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu konsep, untuk itu maka diperlukan adanya hubungan atau pertautan antara konsep dengan makna yang ada dalam konsep yang dipelajari. Ada tiga macam pemahaman yang berlaku umum: pertama, pemahaman terjemahan, yakni kesanggupan memahami sesuatu makna yang terkandung di dalamnya. Misalnya memahami kalimat dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain, mengartikan lambang negara dan sebagainya. Kedua, pemahaman penafsiran, misalnya memahami grafik, menghubungkan dua konsep yang berbeda, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok. Sedangkan yang ketiga adalah pemahaman ekstrapolasi yakni kesanggupan melihat

di balik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu atau memperluas wawasan.

- c. Tipe hasil belajar penerapan (Aplikasi). Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan dan mengabstraksi sesuatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru. Misalnya memecahkan persoalan dengan menggunakan rumus tertentu, menerapkan suatu dalil atau hukum dalam suatu persoalan dan sebagainya.
- d. Tipe hasil belajar analisis. Analisis adalah kesanggupan memecah, mengurai sesuatu integritas (kesatuan yang utuh), menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti. Analisis merupakan tipe prestasi belajar sebelumnya, yakni pengetahuan dan pemahaman aplikasi. Kemampuan menalar pada hakikatnya merupakan unsur analisis, yang dapat memberikan kemampuan pada siswa untuk mengkreasi sesuatu yang baru, seperti: memecahkan, menguraikan, membuat diagram, memisahkan, membuat garis dan sebagainya.
- e. Tipe hasil belajar sintesis. Sintesis adalah tipe hasil belajar, yang menekankan pada unsur kesanggupan menguraikan sesuatu integritas menjadi bagian yang bermakna, pada sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur atau bagian menjadi satu integritas. Beberapa bentuk tingkah laku yang

operasional biasanya tercermin dalam kata-kata: mengkategorikan, menggabungkan, menghimpun, menyusun, mencipta, merancang, mengkonstruksi, mengorganisasi kembali, merevisi, menyimpulkan, menghubungkan, mensistematisasi, dan lain-lain.

- f. Tipe hasil belajar evaluasi. Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan judgment yang dimilikinya. Tipe prestasi belajar ini dikategorikan paling tinggi dan terkandung semua tipe prestasi belajar yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam tipe prestasi hasil belajar evaluasi, tekanannya pada pertimbangan mengenai nilai, mengenai baik tidaknya, tepat tidaknya menggunakan kriteria tertentu. Dalam proses ini diperlukan kemampuan yang mendahuluinya, yakni pengetahuan, pemahaman aplikasi, analisis dan sintesis. Tingkah laku yang operasional dilukiskan pada kata-kata menilai, membandingkan, mengkritik, menyimpulkan, mendukung, memberikan pendapat dan lain-lain.

2. Tipe Hasil Belajar Afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila orang yang bersangkutan telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Hasil belajar bidang, kurang mendapat perhatian dari guru, dan biasanya dititik beratkan pada bidang kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar yang afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti : atensi, perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan lain-lain. Ada beberapa tingkatan bidang afektif, menurut Agus Suprijono sebagai tujuan hasil belajar antara lain adalah sebagai berikut :

- a. *Receiving/attending*, yakni semacam kepekatan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang di dalam diri siswa baik dalam bentuk masalah situasi gejala dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan yang ada dari luar.
- b. *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan kepada seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Dalam hal ini termasuk : ketetapan reaksi, perasaan, kepuasan dapat menjawab stimulasi yang berasal dari luar.
- c. *Evaluating* (penilaian), yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulasi tadi. Dalam

evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang atau pengambilan pengamalan untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai yang diterimanya.

- d. Organisasi, yakni pengembangan nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, kemantapan serta prioritas nilai yang dimilikinya. Yang termasuk dalam organisasi ini adalah konsep tentang nilai, organisasi dari pada sistem nilai.
 - e. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, hal ini merupakan keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku.
3. Tipe Hasil Belajar Psikomotorik

Hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), kemampuan bertindak individu (seseorang). Ada 6 tingkatan keterampilan yang antara lain adalah :

- a. Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- b. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.

- c. Kemampuan konseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain.
- d. Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.
- e. Gerakan-gerakan skill, hal ini mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang sangat kompleks.
- f. Kemampuan yang berkenaan dengan non decursivo komunikasi, seperti gerakan interpretatif dan sebagainya.¹⁰

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, ialah :

1. Faktor Internal

a. Kondisi fisiologis anak

Secara umum kondisi fisiologis anak seperti kesehatan yang prima tidak dalam keadaan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya akan sangat membentuk dalam proses dan hasil belajar

b. Kondisi psikologis

1) Minat

Minat sangat mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar. Jika seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, maka ia tidak dapat diharapkan akan keberhasilan dengan baik dalam mempelajari hal-hal tersebut.

2) Kecerdasan

Kecerdasan memang teguh peranan besar dalam menentukan berhasil tidaknya seseorang mempelajari sesuatu atau mengikuti suatu pelajaran.

3) Bakat

Bakat merupakan faktor yang besar dalam hasil belajar. Belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat akan memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha tersebut.

4) Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.

5) Kemampuan-kemampuan kognitif

Walaupun diakui bahwa tujuan pendidikan yang berarti juga tujuan belajar yang meliputi tiga aspek yaitu aspek

kognitif, afektif dan psikomotorik, namun tidak dapat diingkari bahwa sampai sekarang pengukuran kognitif masih diutamakan untuk menentukan keberhasilan belajar seseorang.¹¹

2. Faktor Eksternal

a. Faktor keluarga

Faktor keluarga yaitu faktor atau pengaruh yang diperoleh dari lingkungan keluarga. Faktor-faktor tersebut, yaitu cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, kasih sayang, saling mempercayai dan latar belakang kebudayaan.

b. Faktor lingkungan sekolah

Faktor lingkungan sekolah juga memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya. Lingkungan kampus, saran dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar. Lingkungan sosial yang menyangkut lingkungan akademis, yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah yang kaya dengan aktivitas belajar, memiliki sarana dan prasarana yang memadai, terkelola

¹¹ Nurdin, Syafruddin. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2016). Hlm 179

dengan baik, diliputi suasana akademis yang wajar, akan sangat mendorong semangat belajar pra siswanya.

c. Faktor lingkungan

Lingkungan masyarakat dimana siswa atau individu berada juga berpengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajarnya. Lingkungan masyarakat dimana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh yang positif terhadap semangat perkembangan belajar generasi mudanya.

Lingkungan fisik termasuk didalamnya ialah suhu. Kelembapan, kepengapan udara dan sebagainya. Belajar pada udara yang segar, maka akan lebih baik hasilnya dari pada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengap.

Lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Lingkungan sosial antara lain seperti : suara mesin pabrik, suara pasar dan lain sebagainya.¹²

2. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Secara etimologi, metode berasal dari kata *method* yang berarti suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan melaksanakan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Menurut

¹² Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal.54

Slameto, metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Sedangkan menurut Ramayulis, metode diartikan sebagai langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan.

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satupun metode pembelajaran yang telah dirumuskan para ahli psikologi dan pendidikan.¹³

Metode mengajar merupakan suatu komponen di dalam kurikulum matematika. Agar suatu kurikulum matematika dapat tersusun menjadi suatu satuan yang utuh, maka diperlukan cara bagaimana seseorang guru menyampaikan struktur-struktur dan konsep-konsep matematika kepada siswa sedemikian rupa hingga mereka ikut aktif berpartisipasi di dalam proses belajarnya, yang diperoleh baik pengalaman praktis maupun pengalaman teori. Pengalaman praktis dan pengalaman teori ini saling memberikan stimulasi. Guru mengajar sedemikian hingga siswa-siswanya dapat belajar. Karena itu seorang guru menjejakan banyak hal yang berhubungan dengan fasilitas belajar. Dengan menekankan betapa

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal.72

pentingnya apa yang dipelajari siswa, guru mengharapkan timbulnya kemauan untuk belajar. Dengan menunjukkan kesalahan-kesalahan tersebut. Dengan memusatkan kepada kepentingan siswa dalam arti yang positif, guru mengharapkan siswanya tertarik kepada materi yang diberikan dalam hal ini materi matematika.¹⁴

b. Tujuan Metode Pembelajaran

Mulyani Sumantri mengemukakan tujuan penggunaan metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan pengertian tiap-tiap metode mengajar yang dibahas;
2. Menerangkan tujuan yang dicanangkan dari penggunaan setiap metode mengajar;
3. Mengungkapkan relatif penggunaan tiap-tiap metode mengajar dalam pengajaran;
4. Menyebutkan berbagai kekuatan dan keterbatasan tiap-tiap penggunaan metode mengajar;
5. Menjelaskan prosedur penggunaan tiap-tiap metode dalam pengajaran; dan
6. Merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tiap-tiap metode mengajar.

c. Bentuk-Bentuk Metode Pembelajaran

¹⁴ Fatrima Santri Syafri, M.Pd. Mat, *Pembelajaran Matematika; Pendidikan Guru SD/MI*, (Yogyakarta: Matematika, 2016), hal.101-102

Banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan, tetapi ada sejumlah metode pembelajaran yang mendasar, sedangkan selebihnya adalah kombinasi atau modifikasi dari metode dasar tersebut. Berikut akan dijelaskan secara ringkas beberapa metode pembelajaran dasar tersebut:

- 1) Metode Ceramah
- 2) Metode Ekspositori
- 3) Metode Demonstrasi
- 4) Metode Drill dan Latihan
- 5) Metode Tanya Jawab
- 6) Metode Penemuan (*Discovery*)
- 7) Metode Inkuiri
- 8) Metode Answer Galery
- 9) Metode Permainan
- 10) Metode Pemberian Tugas¹⁵

3. Metode *Discovery*

a. Pengertian *Discovery*

Ditinjau dari katanya “*discover*” berarti menemukan dan “*discovery*” adalah penemuan. Robert b. menyatakan bahwa *Discovery* adalah proses mental dimana anak/individu mengasimilasi konsep dan prinsip. Jadi seseorang dikatakan melakukan penemuan bila terlihat menggunakan proses mentalnya,

¹⁵ Fatrima Santri Syafri, M.Pd. Mat, *Pembelajaran Matematika; Pendidikan Guru SD/MI*, (Yogyakarta: Matematika, 2016), hal.101-113

dalam usaha menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip. Proses-proses mental yang dilakukan misalnya mengamati, menggolongkan, mengukur, menduga dan mengambil keputusan.¹⁶

Metode pembelajaran discovery merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Pembelajaran discovery merupakan pembelajaran yang selalu melibatkan peserta didik dalam pembangunan konsep Matematika yang melibatkan proses mental yang terjadi didalam diri peserta didik.

Menurut Hamalik, proses mental yang terjadi ketika menggunakan metode pembelajaran discovery adalah observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan, dan inferi.

Karakteristik yang harus dimiliki peserta didik dalam melaksanakan metode ini:

1. Secara intuitif peserta didik selalu ingin tahu.
2. Di dalam percakapan, peserta didik selalu ingin berbicara dan mengungkapkan idenya.
3. Dalam mengkonstruksi pengetahuan, peserta didik selalu ingin membuat sesuatu.
4. Peserta didik selalu mengekspresikan kemampuannya.¹⁷

¹⁶Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h.80-81

¹⁷Fatrima Santri Syafri, M.Pd. Mat., *Pembelajaran Matematika ; Pendidikan Guru SD/MI*, (Yogyakarta: Matematika, 2016), h.109-110

b. Tujuan Metode *Discovery*

Metode pembelajaran penemuan (*Discovery*) dalam proses belajar mengajar mempunyai beberapa tujuan antara lain :

1. Meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam memperoleh dan memproses perolehan belajar.
2. Mengarahkan para siswa sebagai pelajar seumur hidup.
3. Mengurangi ketergantungan kepada guru sebagai satu – satunya sumber informasi yang diperlukan oleh para siswa.
4. Melatih para siswa mengeksplorasi atau memanfaatkan lingkungannya sebagai informasi yang tidak akan pernah tuntas di gali.

Adapun tujuan lain dari metode penemuan (*Discovery*) dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan sikap, keterampilan, kepercayaan siswa dalam memutuskan sesuatu secara tepat dan obyektif.
2. Mengembangkan kemampuan berfikir agar lebih tanggap, cermat dan melatih daya nalar (kritis, analis dan logis).
3. Membina dan mengembangkan sikap rasa ingin tahu.
4. Menggunakan aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam belajar.

c. Langkah-Langkah Proses Pembelajaran *Discovery*

Menurut Suparno, proses *Discovery* meliputi:

1. Mengamati: peserta didik melakukan pengamatan pada persoalan yang dihadapi.
2. Menggolongkan: peserta didik mengklasifikasi dan melakukan inferensi terhadap data-data yang diperoleh.
3. Memprediksi: peserta didik diajak untuk dapat memperkirakan mengapa suatu gejala dapat terjadi.
4. Mengukur: peserta didik melakukan pengukuran terhadap objek yang diamati sehingga memperoleh data yang lengkap dan akurat untuk dapat mengambil kesimpulan.
5. Menguraikan atau menjelaskan: peserta didik dibantu untuk menjelaskan atau menguraikan dari data hasil pengukuran yang dilakukan.
6. Menyimpulkan: peserta didik mengambil kesimpulan dari data-data yang didapatkan

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Discovery*

Adapun kelebihan metode *discovery* adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif. Usaha penemuan merupakan kunci dalam proses ini, seseorang tergantung bagaimana cara belajarnya.

- 2) Pengetahuan yang diperoleh melalui metode ini sangat pribadi dan ampuh karena kelemahan dalam pengertian, ingatan dan transfer.
- 3) Menimbulkan rasa senang pada siswa, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil.
- 4) Metode ini memungkinkan siswanya dengan cepat sesuai dengan kecepatan sendiri.
- 5) Menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akal nya dan motivasi sendiri.
- 6) Metode ini dapat membantu siswa memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya.
- 7) Berpusat pada siswa dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan.
- 8) Membantu siswa mengembangkan *skeptisme* (keragu-raguan) yang sehat kearah kebenaran yang baik dan tertentu atau pasti.

Sedangkan kekurangan dari metode *discovery* adalah sebagai berikut:

1. Metode ini berdasarkan asumsi bahwa ada kesiapan pikiran untuk belajar. Bagi siswa yang kurang pandai, akan mengalami kesulitan abstrak atau berfikir atau mengungkapkan hubungan antara konsep-konsep, yang tertulis atau lisan, sehingga akan

menimbulkan frustrasi. Di pihak lain justru menyebabkan akan timbulnya kegiatan diskusi.

2. Metode ini tidak efisien untuk mengajar jumlah siswa yang banyak, karena membutuhkan waktu yang lama untuk membantu mereka menemukan teori atau pemecahan masalah lainnya.
3. Harapan-harapan yang terkandung dalam metode ini dapat buyar berhadapan dengan siswa dan guru yang telah terbiasa dengan cara-cara belajar yang lama.¹⁸

4. Metode *Answer Galery*

a. Pengertian *Answer Galery*

Answer Gallery adalah suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dengan cara guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan jawaban ditempel di dinding, kemudian siswa mencari jawaban yang ditempel tersebut.

b. Langkah-Langkah Proses Pembelajaran *Answer Galery*

1. Buatlah sejumlah pertanyaan dan jawaban sesuai materi.
2. Bagikan pertanyaan kepada siswa satu persatu, sedangkan jawaban ditempel oleh guru di dinding atau tempat lain di sekitar kelas yang mudah terlihat.

¹⁸ Aish Widi Wisudawati, Eka Sulistyowati., *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.83

3. Setelah menerima pertanyaan masing-masing siswa mencari jawaban di dinding atau tempat lain ditempelkannya jawaban.
 4. Siswa diminta membaca serta mencocokkan pertanyaan dan jawabannya.
 5. Guru memberi klasifikasi.
- c. Kelebihan dan Kekurangan metode *Answer Galery*

Adapun kelebihan dari metode *discovery* adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
- 2) Dapat mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan guru.
- 3) Menemukan jawaban sendiri menimbulkan rasa puas, yang membuat siswa ingin menemukan lagi sehingga dapat meningkatkan minat belajar.

Sedangkan kelemahannya adalah sebagai berikut :

- 1) Membutuhkan waktu yang lama.
- 2) Tidak semua siswa dapat mengikuti pelajaran dengan metode ini, karena beberapa siswa sudah terbiasa dan mudah mengerti dengan metode ceramah.
- 3) Metode ini memberikan kebebasan kepada siswa dalam belajar, tetapi tidak berarti menjamin siswa belajar dengan tertib, penuh aktivitas dan terarah.¹⁹

¹⁹Aish Widi Wisudawati, Eka Sulistyowati., Metodologi Pembelajaran IPA, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.83

5. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Matematika tidak dapat dilepaskan dari perkembangan peradaban manusia. Ini berarti matematika berkembang sejalan dengan kemajuan peradaban manusia. Kemajuan ini sangat dipengaruhi oleh tingkat kemajuan penerapan matematika oleh kelompok manusia itu sendiri. Dengan kata lain, suatu bangsa yang menguasai matematika dengan baik akan mampu bersaing dengan bangsa lain.²⁰

Pembelajaran matematika bagi para siswa merupakan pembentukan pola pikir dalam pemahaman suatu pengertian maupun dalam penalaran suatu hubungan diantara pengertian-pengertian itu. Dalam pembelajaran matematika, para siswa dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dan yang tidak dimiliki dari sekumpulan objek (abstraksi). Siswa diberi pengalaman menggunakan matematika sebagai alat untuk memahami atau menyampaikan informasi misalnya melalui persamaan-persamaan, atau tabel-tabel dalam model-model matematika yang merupakan penyerderhanaan dari soal-soal cerita atau soal-soal uraian matematika lainnya.

²⁰ Wasri, Kusnadi. *Buku Pintar Matematika*. (Penerbit : Lingkar Media, 2009). hlm

NCTM (*Nasional Council of Teachers of Mathematics*) merekomendasikan 4 (empat) prinsip pembelajaran matematika, yaitu:

1. Matematika sebagai pemecahan masalah.
2. Matematika sebagai penalaran.
3. Matematika sebagai komunikasi, dan
4. Matematika sebagai hubungan.²¹

Jadi, dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika merupakan proses komunikasi fungsional antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa dalam rangka perubahan sikap dan pola pikir agar siswa memiliki kemampuan, pengetahuan dan keterampilan matematis yang bertujuan mempersiapkan siswa menghadapi perubahan yang selalu berkembang.

b. Tujuan Pembelajaran Matematika

Dalam kegiatan belajar mengajar, dikenal adanya tujuan pengajaran, atau yang sudah umum dikenal dengan tujuan instruksional. Bahkan ada juga yang menyebutnya pembelajaran.

Pengajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis antara belajar dan mengajar. Jalinan komunikasi ini

²¹ Fatrima Santri Syafri, M.Pd. Mat, *Pembelajaran Matematika* ; Pendidikan Guru SD/MI, (Yogyakarta: Matematika, 2016), h.7-11

menjadi indikator suatu aktivitas atau proses pengajaran yang berlangsung dengan baik.

Dengan demikian tujuan pengajaran adalah tujuan dari suatu proses interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar, dewasa ini telah berkembang pesat baik meteri maupun kegunaannya. Mata pelajaran matematika berfungsi melambnagan kemampuan komunikasi dengan menggambarkan bilangan-bilangan dan simbol-simbol serta ketajaman penalaran yang dapat memberi kejelasan dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan dari pengajaran matematika adalah:

1. Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan dan pola piker dalam kehidupan dan dunia selalu berkembang, dan
2. Mempersipakn siswa meggunakan matematika dan pola piker matematika dalam kehidupan sehari dan dalam mepelajari berbagai ilmu pengetahuan.²²

Dari uraian di atas jelas bahwa kehidupan di dunia ini akan terus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, oleh karena itu siswa harus memiliki kemampuan

²² R. Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2000), hal. 43

memperoleh, memilih dan mengelola informasi untuk bertahan pada keadaan yang selalu berubah. Kemampuan ini membutuhkan pemikiran yang kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemampuan bekerja sama yang efektif. Dengan demikian, maka seorang guru harus terus mengikuti perkembangan matematika dan selalu berusaha agar kreatif dalam pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat membawa siswa ke arah yang diinginkan.

B. Penelitian Yang Relevan

Setelah peneliti melakukan kajian pustaka terhadap penelitian terdahulu, maka ditemukan beberapa penelitian yang mengangkat masalah metode pembelajaran dan prestasi belajar, tetapi konsentrasinya cukup berbeda. Seperti skripsi yang ditulis yang ditulis oleh:

1. Amin Budi Raharjo, Studi Perbandingan Pembelajaran Konvensional Dengan Model Pembelajaran Team Quiz Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 5 Sd Negeri 1 Kandangan Tahun Ajaran 2010/2011. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amin Budi Raharjo bahwasannya terdapat peningkatan hasil belajar Matematika setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran konvensional dengan Team Quiz.
2. Eni Sagitasari, Perbedaan pengaruh Metode Role Playing Dengan Metode Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Negri 71 Kabupaten Seluma. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Eni Sagitasari bahwasannya ada perbedaan pengaruh antara metode role playing dengan metode Ekspositori terhadap hasil belajar IPS.
3. Putri Rahayu, Perbedaan hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) dan konvensional dikelas III SDN 02 Malin Deman Kabupaten Muko-Muko.

Tabel 2.1
Matrik Penelitian Relevan

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Amin Budi Raharjo	Studi perbandingan pembelajaran konvensional dengan model pembelajaran team quiz terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas V SDN 1 kandangan tahun ajaran 2010/2011	terdapat peningkatan hasil belajar Matematika setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran konvensional dengan Team Quiz.	Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu dimana penelitian diatas berhubungan dengan perbandingan pengaruh model Pembelajaran konvensional dengan Team Quiz sedangkan penelitian penulis ingin mengetahui apakah ada perbandingan pengaruh metode <i>discovery</i> dengan <i>galery answer</i> terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Negeri 104 padang guci hilir kabupaten kaur.
2.	Eni Sagitasari	Perbedaan pengaruh metode role playing dengan metode ekspositori terhadap hasil belajar pendidikan ilmu pengetahuan sosial siswa	ada perbedaan pengaruh antara metode role playing dengan metode Ekspositori	Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu dimana penelitian

		kelas V SDN 71 kabupaten seluma	terhadap hasil belajar IPS.	diatas berhubungan dengan perbandingan pengaruh antara metode role playing dengan metode ekspositori terhadap hasil belajar sedangkan penelitian penulis ingin mengetahui apakah ada perbandingan pengaruh antara metode <i>discovery</i> dengan <i>galery answer</i> terhadap hasil belajar matematika di SD Negeri 104 padang guci hilir.
3.	Putri Rahayu	Perbedaan hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran langsung (<i>direct instruction</i>) dan konvensional di kelas III SDN 02 Malin Deman Kabupaten Muko-Muko	ada perbedaan pengaruh antara model pembelajaran langsung dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Matematika	Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu dimana penelitian diatas berhubungan dengan perbedaan model pembelajaran langsung (<i>direct instruction</i>) dan konvensional

				<p>terhadap hasil belajar sedangkan penelitian penulis ingin mengetahui apakah ada perbandingan pengaruh antara metode <i>discovery</i> dengan <i>galery answer</i> terhadap hasil belajar belajar matematika di SD Negeri 104 padang guci hilir.</p>
--	--	--	--	---

C. Kerangka Berfikir

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi. Proses komunikasi (proses penyampaian pesan) harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan dan informasi oleh setiap guru dan peserta didik. Pesan dapat berupa pengetahuan, keahlian, skill, ide, pengalaman dan sebagainya.

Untuk mencapai hasil belajar yang baik bagi siswa, maka peran dan tanggung jawab guru pada masa mendatang akan semakin besar, sehingga menuntut guru untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan dan penyesuaian penguasaan kompetensinya.

Metode pembelajaran menjadi salah satu upaya untuk menciptakan kondisi kelas yang mampu mengembangkan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan dari peserta didik. Seperti teori belajar dalam proses pembelajaran siswa harus mencapai tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Metode pembelajaran *discovery* dan *gallery answer* adalah metode yang cocok untuk mata pelajaran matematika. Dengan pembelajaran yang disusun berdasarkan sintak antara metode *discovery* dan metode *gallery answer* maka pembelajaran akan menjadi menyenangkan dan menantang bagi siswa.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel (X_1)

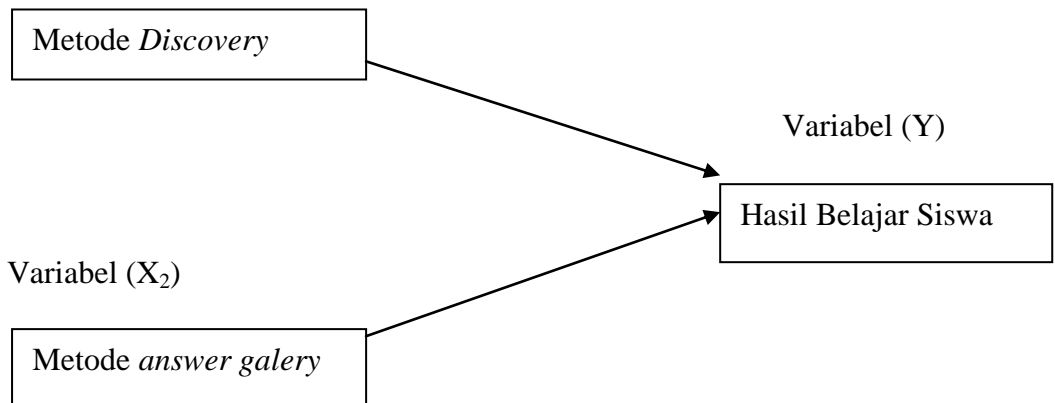
Metode *Discovery*

Variabel (Y)

Hasil Belajar Siswa

Variabel (X_2)

Metode *answer gallery*



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Hipotesis pertama (H_a): dalam penelitian ini adalah terdapat atau ada perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *discovery* dan metode pembelajaran *answer gallery* pada mata pelajaran matematika kelas V di SD Negeri 104 Kaur.

Hipotesis kedua (H_o): tidak terdapat perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *discovery* dan metode pembelajaran *answer gallery* pada mata pelajaran matematika kelas V di SD Negeri 104 Kaur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif menggunakan pendekatan komparatif dengan melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *discovery* dan metode pembelajaran *answer gallery* pada mata pelajaran matematika kelas V di SD Negeri 104 Kaur. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut. Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.²³

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2018, penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 104 Kaur.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), h.7

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan sampel penelitian atau objek yang akan diteliti.²⁴ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas V di SD Negeri 104 Kaur berjumlah 20 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Sampling total adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Alasan mengambil sampling total karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel total adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 20 orang.²⁵

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Nama Siswa	Kelas
1	Anggun Flora Kinanti	V
2	Avinza Juniansi Putri	V
3	Bakti Sapri Nata	V
4	Caca Amanda	V
5	Cinta Laura	V
6	Elham Muhamat Soleh	V
7	Gecha Zuleykha	V

²⁴ Sugiyono. *Statistik Nonparametris untuk Penelitian*. (Bandung : Alfabeta, 2015).

²⁵ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung : Alfabeta, 2016), h.61-67

8	Helma Juliya Lorenza	V
9	Velove Ceysa	V
10	Kian Andika Saputra	V
11	Lydiya Dewi Lestari	V
12	Opta wolando	V
13	Lestari Ayu Putri	V
14	Rege Aprilo	V
15	Yesi permata dewi	V
16	Tri Rahmayanti	V
17	Ulfa Saputri	V
18	Tiara Rahmadani	V
19	Ria Utami	V
20	Arin Wulandari	V

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dinyatakan sebagai kapasitas atau kemampuan yang diperoleh seseorang sebagai akibat dari belajar. Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh.

²⁶ Subana. *Statistik Penelitian*. (Bandung : Pustaka Setia, 2005), h.28

2. Metode *Discovery*

Ditinjau dari katanya “*discover*” berarti menemukan dan “*discovery*” adalah penemuan. Robert b. menyatakan bahwa *discovery* adalah proses mental dimana anak/individu mengasimilasi konsep dan prinsip. Jadi seseorang dikatakan melakukan penemuan bila terlihat menggunakan proses mentalnya, dalam usaha menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip. Proses-proses mental yang dilakukan misalnya mengamati, menggolongkan, mengukur, menduga dan mengambil keputusan.

3. Metode *Answer Galery*

Answer Gallery adalah suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dengan cara guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan jawaban ditempel di dinding, kemudian siswa mencari jawaban yang ditempel tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁷

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal. Tes ini digunakan

²⁷ Subana. *Statistik Penelitian*. (Bandung : Pustaka Setia, 2005). Hlm 23-28

untuk memperoleh data mengenai hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 104 Padang Guci Hilir Kabupaten Kaur.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Soal

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis soal
6.1 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar	Menyebutkan benda-benda yang berbentuk bangun datar segitiga, persegi dan persegi panjang	Pilihan ganda
	Menjelaskan sifat-sifat bangun datar persegi dan persegi panjang	Pilihan ganda
	Mengidentifikasi sifat-sifat segitiga	Pilihan ganda

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan atau pemberian bukti-bukti atau keterangan-keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lainnya). Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data laporan yang diperoleh peneliti melalui dokumen catatan-catatan dan arsip administrasi yang ada di SD Negeri 104 Padang Guci Hilir Kabupaten Kaur.

F. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas/ kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.²⁸ Untuk mencari validitas angket digunakan rumus product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= angka indeks korelasi “r” product moment
N	= jumlah individu dalam sampel
$\sum X$	= jumlah seluruh skor X
$\sum Y$	= jumlah seluruh skor Y
$\sum X^2$	= jumlah penguadratan skor variabel X
$\sum Y^2$	= jumlah penguadratan skor variabel Y
$\sum XY$	= Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

a. Uji Instrumen Data

Uji coba instrumen pada penelitian ini adalah soal tes, dilakukan dikelas V SDN 104 Kaur dengan jumlah siswa 15 orang. Uji coba dengan 20 item pertanyaan.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2012), h.121.

1. Soal Tes Variabel X

Sebagai langkah awal dalam pembahasan ini, berikut adalah hasil perhitungan masing-masing nomor. Adapun salah satu butir soal yang valid adalah item nomor 16, dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pengujian Validitas Soal Tes Nomor 16

X	Y	X ²	Y ²	XY
1	19	1	361	19
1	18	1	324	18
1	13	1	169	13
0	14	0	196	0
1	14	1	196	14
0	13	0	169	0
1	19	1	361	19
1	12	1	144	12
1	20	1	400	20
0	20	0	400	0
1	17	1	289	17
1	19	1	361	19
0	11	0	121	0
1	20	1	400	20
0	10	0	100	0
10	229	10	3991	171

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil dari:

$$\sum X = 10$$

$$\sum Y = 239$$

$$\sum X^2 = 10$$

$$\sum Y^2 = 3991$$

$$\sum XY = 171$$

Kemudian unruk mencari validitas soal tes diatas, dianalisis menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\cdot\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N\cdot\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15 \cdot (171) - (10)(239)}{\sqrt{\{15 \cdot 10 - (10)^2\} \cdot \{15 \cdot 3991 - (239)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2565 - 2390}{\sqrt{(150 - 100)(59865 - 57121)}}$$

$$r_{xy} = \frac{175}{\sqrt{(50)(2744)}}$$

$$r_{xy} = \frac{175}{\sqrt{137200}}$$

$$r_{xy} = \frac{175}{370,405}$$

$$r_{xy} = 0,4724$$

Dengan hasil analisis diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,4724. Kemudian untuk mengetahui apakah soal tes diatas dapat dikatakan valid, maka dapat dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *product moment*, adalah

$$Df = N - nr$$

$$= 15 - 2$$

$$= 13$$

Dengan melihat “r” pada *product moment* ternyata “df” nya adalah 13 dan sudah ketentuan jika responden dibawah 20 orang maka taraf signifikansi adalah 0,4438 atau dibulatkan menjadi 0,4444. Sedangkan hasil dari r_{xy} $0,4724 \geq 0,4444$,

ternyata lebih besar dibandingkan dengan “r” tabel. Maka dari itu, item soal nomor 16 dinyatakan valid.

Adapun uji validitas soal tes secara keseluruhan yang valid adalah :

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Soal Tes Secara Keseluruhan

No	Nomor Yang Valid	“r” Hitung	“r” Tabel	Keterangan
1	3	0,4835	0,4444	Valid
2	4	0,4628	0,4444	Valid
3	5	0,5464	0,4444	Valid
4	8	0,5455	0,4444	Valid
5	9	0,6300	0,4444	Valid
6	13	0,4993	0,4444	Valid
7	14	0,5455	0,4444	Valid
8	16	0,4724	0,4444	Valid
9	17	0,4530	0,4444	Valid
10	18	0,4993	0,4444	Valid
11	19	0,4628	0,4444	Valid
12	20	0,4530	0,4444	Valid

Berdasarkan hasil validitas yang telah disebutkan dapat kita ketahui bahwa dari 20 butir soal tes terdapat 12 item yang

valid. Sedangkan item yang tidak valid, tidak peneliti cantumkan.

2. Soal Tes Variabel Y

Sebagai langkah awal dalam pembahasan ini, berikut adalah hasil perhitungan masing-masing nomr. Adapun salah satu butir soal yang valid adalah item nomor 5, dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Pengujian Validitas Soal Tes Nomor 5

X	Y	X²	Y²	XY
1	19	1	361	19
1	18	1	324	18
1	17	1	289	17
1	18	1	324	18
1	17	1	289	17
1	15	1	225	15
1	15	1	225	15
1	17	1	289	17
1	20	1	400	20
1	17	1	289	17
0	9	0	81	0
1	18	1	324	18
1	17	1	289	17
0	16	0	256	0
0	11	0	121	0
12	244	12	4086	208

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil dari:

$$\sum X = 12$$

$$\sum Y = 244$$

$$\sum X^2 = 12$$

$$\sum Y^2 = 4086$$

$$\sum XY = 208$$

Kemudian unruk mencari validitas soal tes diatas, dianalisis menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15.(208) - (12)(244)}{\sqrt{\{15.12 - (12)^2\}.\{15.4086 - (244)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3120 - 2928}{\sqrt{(180 - 144)(61290 - 59536)}}$$

$$r_{xy} = \frac{192}{\sqrt{(36)(1754)}}$$

$$r_{xy} = \frac{192}{\sqrt{63144}}$$

$$r_{xy} = \frac{192}{251,284}$$

$$r_{xy} = 0,7640$$

Dengan hasil analisis diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,7640. Kemudian untuk mengetahui apakah soal tes diatas dapat dikatakan valid, maka dapat dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *product moment*, adalah

$\begin{aligned} Df &= N-nr \\ &= 15-2 \\ &= 13 \end{aligned}$
--

Dengan melihat “r” pada *product moment* ternyata “df” nya adalah 13 dan sudah ketentuan jika responden dibawah 20 orang maka taraf signifikasi adalah 0,4438 atau dibulatkan menjadi 0,4444. Sedangkan hasil dari $r_{xy} 0,7640 \geq 0,4444$, ternyata lebih besar dibandingkan dengan “r” tabel. Maka dari itu, item soal nomor 5 dinyatakan valid.

Adapun uji validitas soal tes secara keseluruhan yang valid adalah :

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Soal Tes Secara Keseluruhan

No	Nomor Yang Valid	“r” Hitung	“r” Tabel	Keterangan
1	2	0,5041	0,4444	Valid
2	4	0,5993	0,4444	Valid
3	5	0,7640	0,4444	Valid
4	7	0,6515	0,4444	Valid
5	9	0,5041	0,4444	Valid
6	10	0,5253	0,4444	Valid
7	11	0,8237	0,4444	Valid
8	13	0,4656	0,4444	Valid
9	15	0,5993	0,4444	Valid
10	17	0,4589	0,4444	Valid
11	18	0,5975	0,4444	Valid

12	18	0,5233	0,4444	Valid
----	----	--------	--------	-------

Berdasarkan hasil validitas yang telah disebutkan dapat kita ketahui bahwa dari 20 butir soal tes terdapat 12 item yang valid. Sedangkan item yang tidak valid, tidak peneliti cantumkan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kecepatan, ketelitian atau keakuran sebuah instrumen. Arikunto menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik. Uji reliabilitas angket dilakukan setelah diketahui validitas masing-masing item. Untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan perhitungan dengan metode belah dua, dimana dari seluruh jumlah item dibagi kedua dalam dua kelompok yaitu no item ganjil (X) dan no item genap (Y). Selanjutnya dikorelasikan dengan product moment, adapun untuk mencari reliabilitas angket secara keseluruhan digunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut:²⁹

Untuk mencari reliabilitas angket secara keseluruhan digunakan rumus Spearman Brown berikut ini :

Adapun rumus Spearman Brown adalah

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

²⁹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h.221

keterangan :

r_i = reabilitas instrumen

r_b = korelasi *product moment* antara bahan pertama dan kedua.

Kemudian untuk mencari reabilitas instrumen digunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

kita sudah memperoleh angka reabilitas, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan harga tersebut dengan tabel *product moment*.

a. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik belah dua (*split haly*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*. Untuk keperluan itu maka butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok yaitu instrumen kelompok ganjil dan genap.

Adapun rumus dari *Spearman Brown* adalah :

$$r_i = \frac{2.r_b}{1+r_b}$$

keterangan :

r_i = reabilitas instrumen

r_b = korelasi *product moment* antara bahan pertama dan kedua.

Setelah item dibagi menjadi dua kelompok yaitu item ganjil (X) dan kelompok item genap (Y) kemudian dilakukan uji reliabilitas tes. Adapun pengujian reliabilitas soal tes (item ganjil) dan Y (item genap) sebagai berikut :

Tabel 3.7
Pengujian Reliabilitas soal Tes

	Y	X²	Y²	XY
9	10	81	100	90
9	9	81	81	81
6	7	36	49	42
8	6	64	36	48
6	8	36	64	48
8	5	64	25	40
9	10	81	100	90
4	8	16	64	32
10	10	100	100	100
5	5	25	25	25
9	8	81	64	72
9	10	81	100	90
5	6	25	36	30
10	10	100	100	100
5	5	25	25	25
ΣX112	ΣY117	ΣX²896	ΣY²969	ΣXY913

Untuk mencari reliabilitas instrumen, terlebih dahulu kita mencari koefisien korelasi antara item kelompok ganjil (X) dengan item kelompok genap (Y) yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15 \cdot 913 - (112)(117)}{\sqrt{\{(15)(896) - (112)^2\} \{(15)(969) - (117)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13695 - 13104}{\sqrt{(13440 - 12544)(14535 - 13689)}}$$

$$= \frac{591}{\sqrt{(896)(846)}}$$

$$= \frac{591}{\sqrt{758016}}$$

$$= \frac{591}{870,641}$$

$$= 0,68$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai dari r_{xy} (koefisien korelasi) antara kelompok ganjil (X) dan kelompok genap (Y) sebesar 0,68. Lalu dilanjutkan dengan mencari reabilitas soal secara keseluruhan digunakan rumus *Spearman Brown* yaitu :

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,68}{(1 + 0,68)}$$

$$r_{11} = \frac{1,38}{1,68}$$

$$r_{11} = 0,821$$

Dengan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil dari r_{11} sebesar 0,821. Kemudian untuk mengetahui reabilitasnya maka dilanjutkan dengan mengkonsultasikan r_{11} (reabilitas instrumen) dengan nilai tabel “r” *product moment* dengan terlebih dahulu melihat derajat *degrees of freedom* atau “df” dengan rumus berikut:³⁰

Df	=N-nr
	=15-2
	=13

Setelah kita mengetahui bahwa hasil dari $df = 13$, maka dapat kita lanjutkan dengan melihat nilai tabel “r” *product moment*, ternyata $df = 13$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,553. Maka dapat dikatakan bahwa nilai r_{11} sebesar 0,821 sedangkan r tabel 0,553 dinyatakan bahwa angket penelitian ini reliabel.

³⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm 348-368

G. Teknik Analisa Data

Adapun teknik analisa data yang peneliti gunakan adalah :

1. Mencari nilai rata-rata Mean (M) sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum fx}{N} \text{ }^{31}$$

2. Mencari Standar Deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} + \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

3. Mencari tinggi sedang rendah (TSR) dengan rumus sebagai berikut:

M+1.SD ————— Tinggi

M-1.SD ————— Sedang

M-1.SD ————— Rendah

4. Uji Normalitas Data

Menggunakan Uji Kai Kuadrat (χ^2 hitung)

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \left(\frac{fo-ft}{ft} \right)^2$$

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data normal

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data tidak normal

5. Uji Homogenitas Data

- a. Menghitung Varian terbesar dan varians terkecil :

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

- b. Kreterian Pengujian

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tidak homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka homogen.

³¹ Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hlm79-82

6. Uji Hipotesis

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan rumus test “t” berikut ini :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \quad 32$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = nilai rata-rata kelas V (metode *Discovery*)

\bar{X}_2 = nilai rata-rata kelas V (metode *Answer galery*)

n_1 = jumlah siswa kelas V

n_2 = jumlah siswa kelas V

s_1^2 = varians hasil belajar siswa yang menggunakan metode *discovery*

s_2^2 = varian hasil belajar siswa yang menggunakan metode *answer galery*

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $df = (N_1 + N_2) - 2$ dengan taraf signifikan 5% maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya hasil penelitian ini tidak terdapat perbandingan yang signifikan. Sedangkan untuk $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $df = (N_1 + N_2) - 2$ dengan taraf signifikan 5% maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya hasil penelitian ini terdapat perbandingan hasil belajar yang signifikan.

Cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 1 sampel 2 tindakan, karena kelas V di SD Negeri 104 padang guci hilir hanya

³² Winarni, Endang Widi. *Penelitian Pendidikan*. (UNIB Bengkulu : FKIP UNIB, 2011). Hlm 158-161

memiliki 1 kelas kelas dan menerapkan 2 metode yaitu metode *discovery* dan metode *galery answer*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN 104 Kaur

SDN 104 kaur terletak di Jalan Raya Talang Padang Kecamatan Padang Guci Hilir Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu, SDN 104 Kaur didirikan pada tahun 1980, dalam misinya SDN 104Kaur ini tertuju dalam mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan seimbang antara iman, ilmu dan amal, menyelenggarakan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat kini dan akan datang, meningkatkan kualitas keislaman, keilmuan dan teknologi, membentuk generasi muslim yang peduli terhadap agama dan negara, meningkatkan prestasi akademik non akademik ditingkat desa, dan mengupayakan suasana lingkungan yang kondusif untuk belajar dan beribadah.

Selain itu, disiplin dalam SDN 104 kaur ini sangatlah diutamakan dan upaya internalisasi dasar-dasar nilai keislaman dan penanaman karakter pada siswa.

2. Identitas SDN 104 Kaur adalah sebagai berikut :

Nama Sekolah	: SDN 104 KAUR
NPSN	: 10702804
Jenjang Pendidikan	: SD

Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Talang Padang
Kelurahan	: Talang Padang
Kecamatan	: Padang Guci Hilir
Kabupaten/Kota	: Kaur
Provinsi	: Bengkulu
Kode Pos	: 38554
Akreditasi	: C

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Berkualitas kokoh dalam aqidah. Unggul dalam prestasi dengan akhlakul qarimah.

b. Misi

1. Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan seimbang antara iman, ilmu dan amal.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat kini dan akan datang.
3. Meningkatkan kualitas keislaman, keilmuan dan teknologi.
4. Membentuk generasi muslim yang peduli terhadap agama dan negara.
5. Meningkatkan prestasi akademik non akademik ditingkat desa.

6. Mengupayakan suasana lingkungan yang kondusif untuk belajar dan beribadah.

B. Deskripsi Data

1. Hasil *Pretest*

- a. Deskripsi Nilai *Pretest* Matematika Siswa Yang Diajar Dengan Metode *Discovery*.

Berikut ini disajikan hasil penelitian berupa tes, di mana ada 2 kali *Pretest* yang dilakukan yaitu *pre test* metode *discovery* siswa kelas V yang telah diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4.1

Tabel Distribusi Frekuensi

Nilai	Frekuensi
50-55	3
56-61	3
62-67	10
68-73	4
Jumlah	20

Untuk membuat tabel Frekuensi dari data di atas, dapat diterapkan langkah-langkah sebagai berikut :

Berikut ini adalah daftar nilai *Pretest* Siswa

66	66	50	66	73
60	70	66	62	62
70	55	66	62	55
66	70	60	60	62

1. menentukan skor besar dan kecil

Skor besar :73

Skor kecil : 50

2. menentukan rentangan (R)

$$R = 73 - 50$$

$$= 23$$

3. menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 1 + 3,3 (1,301)$$

$$= 1 + 4,2933$$

$$= 5,2933 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 5$$

4. menentukan panjang kelas

$$\text{panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{23}{5}$$

$$= 4,6 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 5$$

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel

No	Kelas	F	X_i	X_i^2	FX_i	FX_i^2
1	50-55	3	53	2809	159	8427
2	56-61	3	59	3481	177	10443
3	62-67	10	65	4225	650	42250
4	68-73	4	71	5041	284	20164
Σ		20		15556	1270	81314

5. tentukan batas bawah kelas dan batas atas kelas. Batas atas bawah kelas pertama adalah 50 dan batas atas kelas pertama adalah 55.
6. Hitunglah banyaknya data pada masing-masing kelas !

Tabel 4.3

Frekuensi Nilai Matematika

Nilai	Taurus	Frekuensi
50-55	III	3
56-61	III	3
62-67	IIII IIII	10
68-73	IIII	4
Jumlah		20

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini metode *discovery*, maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

7. mencari mean dengan rumus

$$X = \frac{\Sigma fx}{n}$$

$$= \frac{1270}{20}$$

$$= 63,5$$

8. menentukan simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Fx_i^2 - (Fx_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{20 \cdot 81314 - (1270)^2}{20(20-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{1626280 - 1612900}{380}}$$

$$= \sqrt{\frac{13380}{380}}$$

$$= \sqrt{35,21}$$

$$= 5,93$$

9. membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut :

a) menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 49,6, 55,5 , 61,5 , 67,5 , 73,5

b) mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - x}{S}$$

$$Z_1 = \frac{49,5 - 63,5}{5,93} = \frac{-14}{5,93} = -2,36$$

$$Z_2 = \frac{55,5 - 63,5}{5,93} = \frac{-8}{5,93} = -1,34$$

$$Z_3 = \frac{61,5 - 63,5}{5,93} = \frac{-2}{5,93} = -0,33$$

$$Z_4 = \frac{67,5 - 63,5}{5,93} = \frac{4}{5,93} = 0,67$$

$$Z_5 = \frac{73,5 - 63,5}{5,93} = \frac{10}{5,93} = 1,68$$

c) mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dengan dengan menggunakan angka-angka

untuk batas kelas, sehingga batas kelas :
0,4909 , 0,4099 , 0,1293 , 0,2486 , 0,4535

- d) mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,4909 - 0,4099 = 0,081$$

$$0,4099 - 0,1293 = 0,2806$$

$$0,1293 + 0,2486 = 0,3779$$

$$0,2486 - 0,4535 = 0,2049$$

- e) Mencari frekuensi yang diharapkan (F_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ($n=15$)

$$0,081 \times 20 = 1,62$$

$$0,2806 \times 20 = 5,612$$

$$0,3779 \times 20 = 7,558$$

$$0,2049 \times 20 = 4,098$$

Tabel 4.4

**Frekuensi yang Diharapkan Dari Hasil
Pengamatan (F_o) Untuk Variabel X**

No	Batas kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap Kelas Interval	F_e	F_o
1	49,5	2,36	0,4909	0,081	1,62	3
2	55,5	1,34	0,4099	0,2806	5,612	3
3	61,5	0,33	0,1293	0,3779	7,558	10
4	67,5	0,67	0,2486	0,2049	4,098	4
Σ	73,5	1,68	0,4535			20

Mencari chi kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum_l^k \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t} \\
 &= \frac{(3-1,62)^2}{1,62} + \frac{(3-5,612)^2}{5,612} + \frac{(10-7,558)^2}{7,558} + \frac{(4-4,098)^2}{4,098} \\
 &= 1,17 + 1,21 + 0,78 + 0,002 \\
 &= 3,162
 \end{aligned}$$

Tabel 4.5
Daftar Nilai *Pre Test* Siswa

No	Nama	Skor	Nilai	X ²	x	x ²	Interprestasi
1	A ₁	66	66	4356	2,65	7,0225	S
2	A ₂	66	66	4356	2,65	7,0225	S
3	A ₃	50	50	2500	-13,35	178,2225	R
4	A ₄	66	66	4356	2,65	7,0225	S
5	A ₅	73	73	5329	9,65	93,1225	T
6	A ₆	60	60	3600	-3,35	11,2225	S
7	A ₇	70	70	4900	6,65	44,2225	T
8	A ₈	66	66	4356	2,65	7,0225	S
9	A ₉	62	62	3844	-1,35	1,8225	S
10	A ₁₀	62	62	3844	-1,35	1,8225	S
11	A ₁₁	70	70	4900	6,65	44,2225	T
12	A ₁₂	55	55	3025	-8,35	69,7225	R
13	A ₁₃	66	66	4356	2,65	7,0225	S
14	A ₁₄	62	62	3844	-1,35	1,8225	S
15	A ₁₅	55	55	3025	-8,35	69,7225	R
16	A ₁₆	66	66	4356	2,65	7,0225	S
17	A ₁₇	70	70	4900	6,65	44,2225	T
18	A ₁₈	60	60	3600	-3,35	11,2225	S
19	A ₁₉	60	60	3600	-3,55	11,2225	S
20	A ₂₀	62	62	3844	-1,35	1,8225	S
Jumlah			$\sum X =$ 1267	$\sum X^2 =$ 80891		$\sum x^2 =$ 626,555	

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X^2)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x = X - \bar{x}$ ($x = \sum fx / N$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x^2).

Kolom 8 adalah interpretasi (T =tinggi, S =sedang, R =rendah).

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Perhitungan Nilai Mean *Pretest* Siswa Metode *Discovery*

No	X	F	FX
1	73	1	73
2	70	3	210
3	66	6	396
4	62	4	248
5	60	3	180
6	55	2	110
7	50	1	50
Jumlah		20	1267

Keterangan :

Kolom 1 adalah penomoran

Kolom 2 adalah nilai (X)

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1267}{20} = 63,35$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{20}} = \sqrt{\frac{626,555}{20}} = \sqrt{31,32} = 5,59$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

—————→ Atas/Tinggi

$$M + 1.SD = 63,35 + 1.5,59 = 68,94$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - 1.SD = 63,35 - 1.5,59 = 57,76$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.7

Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa Metode *Discovery*

No	Nilai pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	68,94 ke atas	Atas/tinggi	4	20%
2	68,94-57,76	Tengah/sedang	13	65%
3	57,76 ke bawah	Bawah/rendah	3	15%
Jumlah			20	100%

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah pretest siswa kelas V metode *discovery*

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{Jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas V yang menggunakan metode *discovery* terdapat: 4 siswa dikelompok atas/tinggi (20%), 13 siswa dikelompok tengah/sedang (65%), dan 3 siswa dikelompok bawah/rendah (15%).

- b. Deskripsi Nilai *Pretest* Matematika Siswa Yang Diajar Dengan Metode *Answer Galery*.

Berikut ini disajikan hasil penelitian berupa tes, di mana ada 2 kali *Pretest* yang dilakukan yaitu *pre test*

metode *answer galery* siswa kelas V yang telah diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4.8

Tabel Distribusi Frekuensi Data Kelompok

Nilai	Frekuensi
45-50	4
51-56	4
57-62	3
66-68	6
68-73	3
Jumlah	20

Untuk membuat tabel Frekuensi dari data di atas, dapat diterapkan langkah-langkah sebagai berikut :

Berikut ini adalah daftar nilai *Pretest* Siswa

60	66	56	70	70
66	56	50	56	66
56	50	66	50	60
70	66	62	45	60

1. menentukan skor besar dan kecil

Skor besar = 70

Skor kecil = 45

2. Menentukan rentangan (R)

$R = 70 - 45$

$$= 25$$

3. Menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 15$$

$$= 1 + 3,3 (1,301)$$

$$= 1 + 4,2933$$

$$= 5,2933 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 5$$

4. Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang kelas}}{k} = \frac{25}{5} = 5$$

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y

No	Kelas	F	Y_i	Y_i^2	FY_i	FY_i^2
1	45-50	4	48	2304	192	9216
1	51-56	4	54	2916	216	11664
3	57-62	3	60	3600	180	10800
4	63-68	6	67	4489	402	26934
5	68-73	3	71	5041	213	15123
	Σ	20		18350	1203	73737

5. tentukan batas bawah kelas dan batas atas kelas.

Batas atas bawah kelas pertama adalah 50 dan

batas atas kelas pertama adalah 55.

6. Hitunglah banyaknya data pada masing-masing

kelas !

Tabel 4.10

Frekuensi Nilai Matematika

Nilai	Taurus	Frekuensi
45-50	IIII	4
51-56	IIII	4
57-63	III	3
63-68	IIIII I	6
68-73	III	3
Jumlah		20

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini metode *answer galery*, maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

7. mencari mean dengan rumus

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum fy}{n} \\ &= \frac{1203}{20} \\ &= 60,15 \end{aligned}$$

8. menentukan simpangan baku

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum FXi^2 - (FXi)^2}{n \cdot (n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{20 \cdot 73737 - (1203)^2}{20(20-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{1474740 - 1447209}{380}} \\ &= \sqrt{\frac{27531}{380}} \\ &= \sqrt{72,45} \\ &= 8,51 \end{aligned}$$

9. membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut :

- a) menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 44,5, 50,5 , 56,5 , 62,5 , 67,5 , 73,5
- b) mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - x}{s}$$

$$Z_1 = \frac{44,5 - 60,15}{8,51} = \frac{-15,63}{8,51} = -1,83$$

$$Z_2 = \frac{50,5 - 60,15}{8,51} = \frac{-9,65}{8,51} = -1,13$$

$$Z_3 = \frac{56,5 - 60,15}{8,51} = \frac{-3,65}{8,51} = -0,42$$

$$Z_4 = \frac{62,5 - 60,15}{8,51} = \frac{2,35}{8,51} = 0,27$$

$$Z_5 = \frac{67,5 - 60,15}{8,51} = \frac{7,35}{8,51} = 0,86$$

$$Z_6 = \frac{73,5 - 60,15}{8,51} = \frac{13,35}{8,51} = 1,56$$

- c) mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4664 , 0,3708 , 0,1628 , 0,1064 , 0,2881 , 0,4406
- d) mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,4664 - 0,3708 = 0,0956$$

$$0,3708 - 0,1628 = 0,208$$

$$0,1628 - 0,1064 = 0,0564$$

$$0,1064 + 0,2881 = 0,3945$$

$$0,2881 - 0,4406 = -0,1525$$

- e) Mencari frekuensi yang diharapkan (F_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ($n=20$)

$$0,0956 \times 20 = 1,912$$

$$0,208 \times 20 = 4,16$$

$$0,0564 \times 20 = 1,128$$

$$0,3945 \times 20 = 7,89$$

$$0,1525 \times 20 = 3,05$$

Tabel 4.11

Frekuensi yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (F_o) Untuk Variabel X

No	Batas kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap Kelas Interval	F_e	F_o
1	44,5	1,83	0,4664	0,0956	1,912	4
2	50,5	1,13	0,3708	0,208	4,16	4
3	56,5	0,42	0,1628	0,0564	1,128	3
4	62,5	0,27	0,1064	0,3945	7,89	6
5	67,5	0,80	0,2881	0,1525	3,05	3
Σ	73,5	1,56	0,4406			20

Mencari chi kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum_l^k \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t} \\
 &= \frac{(4-1,92)^2}{1,912} + \frac{(4-4,16)^2}{4,16} + \frac{(3-1,128)^2}{1,128} + \frac{(6-7,89)^2}{7,89} + \\
 &\quad \frac{(3-3,05)^2}{3,05} \\
 &= 1,09 + 0,03 + 1,52 + 0,23 + 0,016 \\
 &= 2,886
 \end{aligned}$$

Tabel 4.12
Daftar Nilai *Pretest* Siswa

No	Nama	Skor	Nilai Y	Y ²	Y	y ²	Interprestasi
1	A ₁	60	60	3600	-0,63	0,3969	S
2	A ₂	66	66	4356	5,37	28,8369	S
3	A ₃	56	56	3136	-4,63	21,4369	S
4	A ₄	70	70	4900	9,37	87,7969	T
5	A ₅	70	70	4900	9,37	87,7969	T
6	A ₆	66	66	4356	5,37	28,8369	S
7	A ₇	56	56	3136	-4,63	21,4369	S
8	A ₈	50	50	2500	-10,63	112,9969	R
9	A ₉	56	56	3136	-4,63	21,4369	S
10	A ₁₀	66	66	4356	5,37	28,8369	S
11	A ₁₁	56	56	3136	-4,63	21,4969	S
12	A ₁₂	50	50	2500	-10,63	112,9969	R
13	A ₁₃	66	66	4356	5,37	28,8369	S
14	A ₁₄	50	50	2500	-10,63	112,9969	R
15	A ₁₅	66	66	4356	5,37	28,8369	S
16	A ₁₆	70	70	4900	9,37	87.7969	T
17	A ₁₇	66	66	4356	5,37	28,8369	S
18	A ₁₈	62	62	3844	-1,37	1,8769	S
19	A ₁₉	45	45	2025	-15,63	244,2969	R
20	A ₂₀	60	60	3600	-0,63	0,3969	S
Jumlah			ΣX 1207	$\Sigma X^2 =$ 73849		$\Sigma x^2 =$ 1108,178	

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa

Kolom 4 adalah skor nilai (Y)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (Y²)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (y) yang diketahui dari $y = Y - \bar{y}$. ($x = \sum f_x / N$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (y^2).

Kolom 8 adalah interpretasi (T=tinggi, S=sedang, R=rendah).

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13

Perhitungan Nilai Mean Pretest Siswa Kelas V

No	Y	F	FY
1	70	3	210
2	66	6	396
3	62	1	62
4	60	2	120
5	56	4	224
6	50	3	150
7	45	1	45
Jumlah		20	1207

Keterangan:

Kolom 1 adalah penomoran

Kolom 2 adalah nilai (Y)

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai (Y) dengan frekuensi (F).

$$\bar{X} = \frac{\sum fy}{N} = \frac{1207}{20} = 60,63$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{1108,178}{20}} = \sqrt{55,10} = 7,42$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

—————> Atas/tinggi

$$M + 1.SD = 60,63 + 1.7,42 = 68,05$$

—————→ Sedang/tengah

$$M - 1.SD = 60,63 - 1.7,42 = 53,21$$

—————→ Rendah/bawah

Tabel 4.14

Frekuensi Hasil Pretest Siswa Kelas V

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	68,05 ke atas	Atas/tinggi	3	15%
2	68,05-53,21	Tengah/sedang	13	65%
3	53,21 ke bawah	Bawah/rendah	4	20%
Jumlah			20	100

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah pretest siswa kelas V metode discovery

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari

$$\frac{\text{Jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas V yang menggunakan metode answer galery terdapat : 3 siswa dikelompok atas (15%), 13 siswa dikelompok tengah (65%), 4 siswa dikelompok bawah (20%).

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} pada taraf signifikansi untuk variabel X d.b = k-3 = 1 didapat $X^2_{tabel} = 5,991$ sedangkan untuk variabel Y d.b = k-3 = 5-3 = 2 didapat $X^2_{tabel} = 5,991$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka distribusi data normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ maka distribusi tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *pretest* metode *discovery* (variabel X) memiliki $X^2_{hitung} = 3,162$, sedangkan perhitungan uji normalitas *pretest* metode *answer galery*

(variabel Y) memiliki nilai $X^2_{hitung} = 2,886$. Dari hasil tersebut, ternyata variabel maupun Y memiliki nilai X^2_{hitung} lebih kecil dari nilai X^2_{tabel} . Maka dapat disimpulkan, data pada variabel dan data variabel Y dinyatakan berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas *Pretest*

Teknik yang digunakan untuk pengujian homogenitas data adalah uji F (Fisher).

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Data tabel penolong perhitungan *uji fisher* metode *discovery* (Variabel X) dan metode *answer galery* (Variabel Y) pada tabel 1 dan tabel 4 dapat digunakan untuk menghitung nilai varian tiap variabel sebagai berikut:

1. Nilai varian variabel X

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{N\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} = \frac{20.80891 - (1267)^2}{20(20-1)} \\ &= \frac{1617820 - 1605289}{380} = \frac{12531}{380} = 32,97 \\ S_1 &= \sqrt{32,97} = 5,74 \end{aligned}$$

2. Nilai varian variabel Y

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{N\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} = \frac{20.73849 - (1207)^2}{20(20-1)} \\ &= \frac{1476980 - 1456848}{380} = \frac{20132}{380} = 52,97 \\ S_1 &= \sqrt{52,97} = 7,27 \end{aligned}$$

Hasil hitung di atas, menunjukkan nilai varian (variabel X) = 5,74 dan nilai varian variabel Y) = 7,27. Dengan demikian, nilai varian terbesar adalah variabel Y dan varian terkecil adalah variabel X. Sehingga dapat dilakukan perhitungan *uji fisher* sebagai berikut :

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F \text{ Hitung} = \frac{7,27}{5,74} = 1,26$$

Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,005$ dan $dk_{pembilang} = n_a - 1$ dan $dk_{penyebut} = n_b - 1$. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

Hasil hitung menunjukkan $F_{hitung} = 1,26$. Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk_{pembilang} = 19$ dan $dk_{penyebut} = 21$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 4,38$. Ternyata nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($1,26 \leq 4,38$). Maka dapat disimpulkan kedua kelompok data memiliki varian yang sama atau homogen.

2. Hasil Post Test

- a. Hasil Nilai *Post Test* Matematika Siswa Yang Telah Diajar Dengan Menggunakan Metode *Discovery*.

Berikut ini adalah hasil nilai *post test* siswa kelas V yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.15
Nilai Post Test Metode Discovery

No	Nama	Skor	Nilai X	X^2	x	x^2	Interprestasi
1	A ₁	73	73	5329	-4,55	20,7025	S
2	A ₂	86	86	7396	8,45	71,4025	T
3	A ₃	70	70	4900	-7,55	57,0025	R
4	A ₄	80	80	6400	2,45	6,0025	S
5	A ₅	90	90	8100	12,45	157,5025	T
6	A ₆	73	73	5329	-4,55	20,7025	S
7	A ₇	80	80	6400	2,45	6,0025	S
8	A ₈	76	76	5776	-1,55	2,4025	S
9	A ₉	83	32	6889	5,45	29,7025	S
10	A ₁₀	90	90	8100	12,45	157,5025	T

11	A ₁₁	76	76	5776	-1,55	2,4025	S
12	A ₁₂	73	73	5329	-4,55	20,7025	S
13	A ₁₃	80	80	6400	2,45	6,4025	S
14	A ₁₄	76	76	5776	-1,55	2,4025	S
15	A ₁₅	70	70	4900	-7,55	57,0025	R
16	A ₁₆	83	83	6889	5,45	29,7025	S
17	A ₁₇	83	83	6889	5,45	29,7025	S
18	A ₁₈	66	66	4356	-11,55	133,4025	R
19	A ₁₉	70	70	4900	-7,55	57,0025	R
20	A ₂₀	73	73	5329	-4,45	20,7025	S
Jumlah			$\sum X =$ 1551	$\sum X^2 =$ 121163		$\sum x^2 =$ 888,35	

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X)²

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x = X - \bar{x} (x = \sum fx / N)$

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x²).

Kolom 8 adalah interpretasi (T=tinggi, S=sedang, R=rendah).

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

4.Tabel 16

Perhitungan Nilai Mean Posttest Siswa Metode Discovery

No		F	FX
1	90	2	180
2	86	1	86
3	83	3	249

4	80	3	240
5	76	3	228
6	73	4	292
7	70	3	210
8	66	1	66
Jumlah		20	1551

Keterangan :

Kolom 1 adalah penomoran

Kolom 2 adalah nilai (X)

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut(F)

Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1551}{20} = 77,55$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{20}} = \sqrt{\frac{888,35}{20}} = \sqrt{44,41} = 6,66$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

—————→ Atas/Tinggi

$$M + 1.SD = 77,55 + 1.6,66 = 84,21$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - 1.SD = 77,55 - 1.6,66 = 70,89$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.17

Frekuensi Hasil Posttest Siswa Metode Discovery

No	Nilai pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	84,21 ke atas	Atas/tinggi	3	15%
2	84,21-70,89	Tengah/sedang	13	65%
3	70,89 ke bawah	Bawah/rendah	4	20%
Jumlah			20	100%

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah pretest siswa kelas V metode discovery
Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{Jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas V yang menggunakan metode *discovery* terdapat: 3 siswa dikelompok atas/tinggi (15%), 13 siswa dikelompok tengah/sedang (65%), dan 4 siswa dikelompok bawah/rendah (20%).

- b. Hasil Nilai *Post Test* Matematika Siswa Yang Telah Diajar Dengan Menggunakan Metode *Answer Galery*.

Tabel 4.18

Nilai *Post Test* Metode *Answer Galery*

No	Nama	Skor	Nilai Y	Y ²	y	y ²	Interprestasi
1	A ₁	73	73	5329	-1,6	2,56	S
2	A ₂	73	73	5329	-1,6	2,56	S
3	A ₃	70	70	4900	-4,6	21,16	S
4	A ₄	76	76	5776	1,4	1,96	S
5	A ₅	76	76	5776	1,4	1,96	S
6	A ₆	70	70	4900	-4,6	21,16	S
7	A ₇	80	80	6400	5,4	29,16	T
8	A ₈	70	70	4900	-4,6	21,16	S
9	A ₉	73	73	5329	-1,6	2,56	S
10	A ₁₀	80	80	6400	5,4	29,16	T
11	A ₁₁	80	80	6400	5,4	29,16	T
12	A ₁₂	73	73	5329	-1,6	2,56	S
13	A ₁₃	70	70	4900	-4,6	21,16	S
14	A ₁₄	76	76	5776	1,4	1,96	S
15	A ₁₅	76	76	5776	1,4	1,96	S

16	A ₁₆	80	80	6400	5,4	29,16	T
17	A ₁₇	83	83	6889	8,4	70,56	T
18	A ₁₈	83	83	6889	8,4	70,56	T
19	A ₁₉	70	70	4900	-4,6	21,16	S
20	A ₂₀	66	66	4356	-8,6	73,96	R
Jumlah			$\sum Y =$ 1492	$\sum Y^2 =$ 112654		$\sum y^2 =$ 455,6	

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa

Kolom 4 adalah skor nilai (Y)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (Y²)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (y) yang diketahui dari $y = Y - \bar{y}$. ($\bar{y} = \sum fx / N$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (y²).

Kolom 8 adalah interpretasi (T=tinggi, S=sedang, R=rendah).

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19

Perhitungan Nilai Mean Posttest Siswa Kelas V

No	Y	F	FY
1	83	2	166
2	80	4	320
3	76	4	304
4	73	4	292
5	70	5	350
6	66	1	66
Jumlah		20	1207

Keterangan:

Kolom 1 adalah penomoran

Kolom 2 adalah nilai (Y)

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai (Y) dengan frekuensi (F).

$$\bar{X} = \frac{\sum fy}{N} = \frac{1492}{20} = 74,6$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{455,6}{20}} = \sqrt{22,78} = 4,77$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

—————→ Atas/tinggi

$$M + 1.SD = 74,6 + 1.4,77 = 79,37$$

—————→ Sedang/tengah

$$M - 1.SD = 74,6 - 1.4,77 = 69,83$$

—————→ Rendah/bawah

Tabel 4.20

Frekuensi Hasil Posttest Siswa Kelas V

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	79,37 ke atas	Atas/tinggi	6	30%
2	79,37-69,83	Tengah/sedang	13	65%
3	69,83 ke bawah	Bawah/rendah	1	5%
Jumlah			20	100

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah pretest siswa kelas V metode discovery

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{Jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas V yang menggunakan metode answer galery terdapat :

6 siswa dikelompok atas (30%), 13 siswa dikelompok tengah (65%), 2 siswa dikelompok bawah (5%).

Berdasarkan analisis *pretest* kedua kelas tersebut, untuk mengetahui apakah penelitian bisa dilanjutkan atau tidak. Maka dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas *pretest*.

C. Analisa Data

sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji t, akan dilakukan uji prasyarat analisa data yang terdiri uji normalitas dan uji homogenitas *posttest* untuk menetapkan rumus yang digunakan.

1. Uji Normalitas *Posttest*

Pada variabel X metode *discovery* dan variabel Y menggunakan metode *answer galery* yang akan uji normalitas adalah uji chi kuadrat.

i. Uji Normalitas Distribusi Data (X)

1. menentukan skor besar dan kecil

Skor besar :90

Skor kecil : 66

2. menentukan rentangan (R)

$$R = 90 - 66$$

$$= 24$$

3. menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 1 + 3,3 (1,301)$$

$$= 1 + 4,2933$$

$$= 5,2933 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 5$$

4. menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{panjang kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{24}{5} \\ &= 4,8 \text{ (dibulatkan)} \\ &= 5 \end{aligned}$$

Tabel 4.21**Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel**

No	Kelas	F	X _i	X _i ²	FX _i	FX _i ²
1	66-71	4	69	4761	276	19044
2	72-77	7	75	5625	525	39375
3	78-83	6	81	6561	486	39366
4	84-89	1	87	7569	87	7569
5	90-95	2	93	8649	186	17298
Σ		20		33165	1560	122652

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini metode *discovery*, maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

5. mencari mean dengan rumus

$$\begin{aligned} X &= \frac{\Sigma fx}{n} \\ &= \frac{1560}{20} \\ &= 78 \end{aligned}$$

6. menentukan simpangan baku

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{n \cdot \Sigma FX_i^2 - (FX_i)^2}{n \cdot (n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{20 \cdot 122652 - (1560)^2}{20(20-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{2453040 - 2433600}{380}} \\ &= \sqrt{\frac{19440}{380}} \\ &= \sqrt{51,15} \\ &= 7,15 \end{aligned}$$

7. membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut :

a) menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 65,5, 71,5 , 77,5 , 83,5 , 89,5 , 95,5

b) mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - x}{s}$$

$$Z_1 = \frac{65,5 - 78}{7,15} = \frac{-12,5}{7,15} = 1,74$$

$$Z_2 = \frac{71,5 - 78}{7,15} = \frac{-6,5}{7,15} = 0,90$$

$$Z_3 = \frac{77,5 - 78}{7,15} = \frac{-0,5}{7,15} = 0,06$$

$$Z_4 = \frac{83,5 - 78}{7,15} = \frac{5,5}{7,15} = 0,76$$

$$Z_5 = \frac{89,5 - 78}{7,15} = \frac{11,5}{7,15} = 1,60$$

$$Z_6 = \frac{95,5 - 78}{7,15} = \frac{17,5}{7,15} = 2,44$$

c) mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4591 , 0,3159 , 0,0239 , 0,2764 , 0,4452 , 0,4927

d) mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,4591 - 0,3159 = 0,1432$$

$$0,3159 - 0,0239 = 0,292$$

$$0,0239 + 0,2764 = 0,300$$

$$0,2764 - 0,4452 = 0,1688$$

$$0,4452 - 0,4927 = 0,0475$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (F_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ($n=15$)

$$0,1432 \times 20 = 2,864$$

$$0,292 \times 20 = 5,84$$

$$0,3009 \times 20 = 6,00$$

$$0,16889 \times 20 = 3,376$$

$$0,0475 \times 20 = 0,95$$

Tabel 4.22

Frekuensi yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (F_o) Untuk Variabel X

No	Batas kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap Kelas Interval	F_e	F_o
1	65,5	1,74	0,4591	0,1432	2,864	3
2	71,5	0,90	0,3159	0,292	5,84	3
3	77,5	0,06	0,0239	0,300	6,00	10
4	83,5	0,76	0,2764	0,1688	3,376	4
5	89,5	1,60	0,4452	0,0475	0,95	20
Σ	95,5	2,44	0,4927			20

Mencari chi kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum_j^k \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t} \\
 &= \frac{(4 - 2,864)^2}{2,864} + \frac{(7 - 5,84)^2}{5,84} + \frac{(6 - 6,00)^2}{6,00} + \frac{(1 - 3,376)^2}{3,376} + \\
 &\quad \frac{(2 - 0,95)^2}{0,95} \\
 &= 0,450 + 0,230 + 0,00 + 1,672 + 1,60 \\
 &= 3,512
 \end{aligned}$$

ii. Uji Normalitas Distribusi Data (Y)

1. menentukan skor besar dan kecil

$$\text{Skor besar} = 83$$

$$\text{Skor kecil} = 66$$

2. Menentukan rentangan (R)

$$R = 83 - 66$$

$$= 17$$

3. Menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 15$$

$$= 1 + 3,3 (1,301)$$

$$= 1 + 4,2933$$

$$= 5,2933 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 5$$

4. Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang kelas}}{k} = \frac{17}{5} = 3,4 \text{ dibulatkan}$$

$$= 4$$

Tabel 4.23**Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y**

No	Kelas	F	Y_i	Y_i^2	FY_i	FY_i^2
1	66-70	6	68	4624	408	27744
1	71-75	4	73	5329	292	21316
3	76-80	8	78	6084	624	48672
4	81-85	2	83	6889	166	13778
	Σ	20			1490	111510

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini metode *answer galery*, maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

5. mencari mean dengan rumus

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum fy}{n} \\ &= \frac{1490}{20} \\ &= 74,5 \end{aligned}$$

6. menentukan simpangan baku

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum FXi^2 - (\sum Xi)^2}{n \cdot (n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{20 \cdot 111510 - (1490)^2}{20(20-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{2230200 - 2220100}{380}} \\ &= \sqrt{\frac{10100}{380}} \\ &= \sqrt{26,57} \\ &= 5,15 \end{aligned}$$

7. membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut :

a) menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 65,5, 70,5 , 75,5 , 80,5 , 85,5

b) mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$\begin{aligned} Z &= \frac{\text{Banyak kelas} - x}{s} \\ Z_1 &= \frac{65,5 - 74,5}{5,15} = \frac{-9}{5,15} = 1,74 \\ Z_2 &= \frac{70,5 - 74,5}{5,15} = \frac{-4}{5,15} = 0,77 \\ Z_3 &= \frac{75,5 - 74,5}{5,15} = \frac{1}{5,15} = 0,19 \\ Z_4 &= \frac{80,5 - 74,5}{5,15} = \frac{6}{5,15} = 1,16 \\ Z_5 &= \frac{85,5 - 74,5}{5,15} = \frac{11}{5,15} = 2,13 \end{aligned}$$

- c) mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dengan dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4591 , 0,2794 , 0,0753 , 0,3770 , 0,4834
- d) mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,4591-0,2794 = 0,1797$$

$$0,2794-0,0753 = 0,2041$$

$$0,0753+0,3770 = 0,4523$$

$$0,3770-0,4834 = 0,1064$$

- e) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=20)

$$0,1797 \times 20 = 3,594$$

$$0,2041 \times 20 = 4,082$$

$$0,4523 \times 20 = 9,045$$

$$0,1064 \times 20 = 2,128$$

Tabel 4.24

**Frekuensi yang Diharapkan Dari Hasil
Pengamatan (Fo) Untuk Variabel Y**

No	Batas kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	65,5	1,4	0,4591	0,1917	3,594	6
2	70,5	0,77	0,2794	0,2041	4,082	4
3	75,5	0,19	0,0753	0,4523	9,045	8
4	80,5	1,16	0,3770	0,1064	2,128	2

Σ	85,5	2,13	0,4834			20
----------	------	------	--------	--	--	----

Mencari chi kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus :

$$\begin{aligned} X^2 &= \sum_j^k \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t} \\ &= \frac{(6-3,594)^2}{3,594} + \frac{(4-4,082)^2}{4,082} + \frac{(8-9,045)^2}{9,045} + \frac{(2-2,128)^2}{2,128} \\ &= 1,610 + 0,001 + 0,120 + 0,007 \\ &= 1,738 \end{aligned}$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} pada taraf signifikansi untuk variabel X d.b = k-3 = 5-3 = 2 didapat $X^2_{tabel} = 5,991$ sedangkan untuk variabel Y d.b = k-3 = 4-3 = 1 didapat $X^2_{tabel} = 3,841$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka distribusi data normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ maka distribusi tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *pretest* metode *discovery* (variabel X) memiliki $X^2_{hitung} = 3,512$, sedangkan perhitungan uji normalitas *pretest* metode *answer galery* (variabel Y) memiliki nilai $X^2_{hitung} = 1,738$. Dari hasil tersebut, ternyata variabel X maupun Y memiliki nilai X^2_{hitung} lebih kecil dari nilai X^2_{tabel} . Maka dapat disimpulkan, data pada variabel dan data variabel Y dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas *Posttest*

Teknik yang digunakan untuk pengujian homogenitas data adalah uji F (Fisher).

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Data tabel penolong perhitungan *uji fisher* metode *discovery* (Variabel X) dan metode *answer galery* (Variabel

Y) dapat digunakan untuk menghitung nilai varian tiap variabel sebagai berikut:

i. Nilai varian variabel

$$S_1^2 = \frac{N\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} = \frac{20.121163 - (1551)^2}{20(20-1)}$$

$$= \frac{2423260 - 2405601}{380} = \frac{17659}{380} = 46,67$$

$$S_1 = \sqrt{46,67} = 6,81$$

ii. Nilai varian variabel Y

$$S_1^2 = \frac{N\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} = \frac{20.112654 - (1492)^2}{20(20-1)}$$

$$= \frac{2253080 - 2226064}{380} = \frac{27016}{380} = 71,09$$

$$S_1 = \sqrt{71,09} = 8,43$$

Hasil hitung diatas, menunjukkan nilai varian (variabel X) = 6,81 dan nilai varian variabel Y) = 8,43.

Dengan demikian, nilai varian terbesar adalah variabel Y dan varian terkecil adalah variabel X. Sehingga dapat dilakukan perhitungan *uji fisher* sebagai berikut :

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F \text{ Hitung} = \frac{8,43}{6,81} = 1,23$$

Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,005$ dan $dk_{pembilang} = n_a - 1$ dan $dk_{penyebut} = n_b - 1$. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

Hasil hitung menunjukkan $F_{hitung} = 1,23$. Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk_{pembilang} = 19$ dan $dk_{penyebut} = 21$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 4,38$. Ternyata nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($1,23 \leq 4,38$). Maka dapat disimpulkan kedua kelompok data memiliki varian yang sama atau homogen.

D. Uji Hipotesis Data

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar yang menggunakan metode *discovery* dengan metode *answer galery* pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 104 padang guci hilir kabupaten kaur dibawah ini.

Tabel 4.25
Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Yang
Menggunakan Metode *Discovery* Dengan Metode *Answer*
Galery* Hasil *Posstest

No	X	Y		X ²	y	Y ²
1	73	73	-4,55	5329	-1,6	5329
2	86	73	8,45	7396	-1,6	5329
3	70	70	-7,55	4900	-4,6	4900
4	80	76	2,45	6400	1,4	5776
5	90	76	12,45	8100	1,4	5776
6	73	70	-4,55	5329	-4,6	4900
7	80	80	2,45	6400	5,4	6400
8	76	70	-1,55	5776	-4,6	4900
9	83	73	5,45	6889	-1,6	5329
10	90	80	12,45	8100	5,4	6400
11	76	80	-1,55	5776	5,4	6400
12	73	73	-4,55	5329	-1,6	5329
13	80	70	2,45	6400	-4,6	4900
14	76	76	-1,55	5776	-1,6	5776
15	70	76	-7,55	4900	1,4	5776
16	83	80	5,45	6889	5,4	6400
17	83	83	5,45	6889	8,4	6889
18	66	83	-11,55	4356	8,4	6889
19	70	70	-7,55	4900	-4,6	4900

20	73	66	-4,55	5329	-8,6	4356
Σ	1551	1492		121163		112654

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus perhitungan test “t” dengan langkah awal yaitu mencari mean x dan y.

Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

a. Mencari mean x dan y

a. Mencari mean variabel x

$$\text{Mean X} = \frac{fx}{N} = \frac{1551}{20} = 77,55$$

b. Mencari mean variabel y

$$\text{Mean Y} = \frac{fy}{N} = \frac{1492}{20} = 74,6$$

b. Mencari standar deviasi nilai variabel x dan variabel y

a. Mencari standar deviasi nilai variabel x

$$SD_x = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N}} = \sqrt{\frac{888,35}{20}} = \sqrt{44,41} = 6,66$$

b. Mencari standar deviasi nilai variabel y

$$SD_y = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N}} = \sqrt{\frac{455,6}{20}} = \sqrt{22,75} = 4,77$$

c. Mencari varian variabel X dan Y

a. Mencari varian hasil belajar Matematika kelas V yang menggunakan metode *Discovery* (variabel X)

$$s_1^2 = \frac{N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}{n(n-1)} = \frac{20 \cdot 121163 - (1551)^2}{20(19)}$$

$$= \frac{2423260 - 2405601}{380} = \frac{176,59}{380} = 46,47$$

$$s_1 = \sqrt{46,67} = 6,81$$

- b. Mencari varian hasil belajar Matematika siswa kelas V yang menggunakan metode *Answer Galery* (variabel Y)

$$s_2^2 = \frac{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)} = \frac{20 \cdot 112654 - (1492)^2}{20(19)}$$

$$= \frac{2253080 - 2226060}{380} = \frac{27012}{380} = 71,08$$

$$S_2 = \sqrt{71,08} = 8,43$$

- d. Mencari interpretasi terhadap t

$$T = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{N_1} + \frac{s_2^2}{N_2}}} = \frac{77,55 - 74,6}{\sqrt{\frac{6,81}{20} + \frac{8,43}{20}}} = \frac{2,95}{\sqrt{\frac{15,20}{20}}} = \frac{2,95}{\sqrt{0,76}} = \frac{2,95}{0,87} = 3,390$$

Sebelum dikonsultasikan dengan t_{tabel} ditentukan dahulu df atau db = $(N_1 + N_2) - 2 = (22 + 22) - 2 = 38$. Berdasarkan perhitungan di atas, apabila dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan df 38 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,024. Dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,390 > 2,024$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu ada perbandingan hasil belajar antara yang menggunakan metode *discovery* dengan metode *answer galery* pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SD Negeri 104 Padang guci hilir kabupaten kaur. Sedangkan hipotesis H_o , ditolak.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Metode menurut Syaiful Bahri Djamarah adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satupun metode pembelajaran yang telah dirumuskan para ahli psikologi dan pendidikan.³³

Metode pembelajaran *discovery* merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Pembelajaran *discovery* merupakan pembelajaran yang selalu melibatkan peserta didik dalam pembangunan konsep Matematika yang melibatkan proses mental yang terjadi didalam diri peserta didik. *Answer Gallery* adalah suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dengan cara guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan jawaban ditempel di dinding, kemudian siswa mencari jawaban yang ditempel tersebut.

Diketahui bahwa ada perbandingan hasil belajar yang menggunakan metode *discovery* dengan metode *answer gallery* pada pembelajaran matematika siswa kelas V di SD Negeri 104 Talang Padang Kec. Padang Guci Hilir Kab. Kaur, dapat dilihat

³³ Syaiful Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal.72

dari hipotesis uji “t” terhadap dua kelompok dengan hasil yang diperoleh, $t_{hitung} = 3,390$ sedangkan t_{tabel} dengan df 38 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,024. Demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,390 > 2,024$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima. Dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar Matematika *Posttest* kelas V yang menggunakan metode *discovery* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas V yang menggunakan metode *answer galery*, yaitu *Posttest* 77,55 > *Posstest* 74,6.

Dalam penelitian ini bukan hanya metode pembelajaran *discovery* dan *answer galery* saja yang mampu mempengaruhi hasil pembelajaran siswa. Akan tetapi terdapat faktor-faktor lain juga seperti faktor internal dan faktor eksternal.

Dengan adanya pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *discovery* dan *answer galery* dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 104 Kaur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery* dan *answer galery* sudah diberikan kepada siswa kelas V dimana terdapat perbedaan hasil belajar antara metode *discovery* dengan metode *answer galery* pada pelajaran matematika siswa kelas V di SD Negeri 104 Kaur yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,390 > 2,024$).

Dari hasil *post test* yang telah diperoleh siswa yang menggunakan metode *discovery* dengan rata-rata nilai sebesar 77,55 dan yang menggunakan metode *answer galery* dengan rata-rata nilai sebesar 74,6, dapat dibuktikan bahwa terdapat perbandingan hasil belajar yang menggunakan metode *discovery* dengan yang menggunakan metode *answer galery* pada pelajaran matematika.

B. Saran-Saran

Adapun beberapa saran yang diajukan setelah melakukan penelitian ini diantaranya:

1. Kepala sekolah

Motivasi dari kepala sekolah sangat diharapkan supaya dapat memberi inisiatif kepada guru-guru agar dapat menerapkan metode Pembelajaran yang kreatif dan bervariasi untuk hasil pembelajaran yang baik.

2. Guru

- Guru kelas dapat menggunakan metode pembelajaran *discovery* dan metode *answer galery* karena berdasarkan hasil penelitian mampu meningkatkan hasil belajar siswa menjadi baik.
- Guru kelas lainnya juga dapat menggunakan metode ini untuk pelajaran matematika maupun pelajaran lainnya.

3. Siswa

Hendaknya mengikuti proses pembelajaran yang menggunakan metode *discovery* dan metode *answer galery* dengan baik dan aktif dalam semua metode yang diggunakan untuk mata pelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani. 2007. *Mediainstruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus Suprijono. 2012. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aish Widi Wisudawati, Eka Sulistyowati., 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi., 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib. Zainal. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Fatrima Santri Syafri, M.Pd. Mat. 2016. *Pembelajaran Matematika; Pendidikan Guru SD/MI*. Yogyakarta: Matematika.
- Observasi di SDN 104 Padang Guci Hilir Kabupaten Kaur dilaksanakan pada tanggal 30 November 2018
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- R. Soedjadi. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Rosma Hartini Sam's. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas : Teknik bermain konstruktif untuk peningkatan Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta : Teras.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siregar, sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta; Prenadamedia, 2013.
- Syaiful Bahri Djamarah.1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudaryono.2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

Sugiyono.2011. *Metode Penelitian kuantitatif*. Bandung; Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Zaini, Hasyim dkk., 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD
INSTITUT AGAMA ISLAM Negeri Sunan Kalijaga.